



**PENERAPAN STRATEGI *CARD SORT*
DALAM PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA ALQURAN ANAK
DI KOMPLEK SOPO INDAH KELURAHAN SIGULANG
KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN TENGGARA
KOTA PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam*

Oleh:

**PATMAWATI RITONGA
NIM. 14 201 00183**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2018



KEMENTERIAN REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Sisinga, 4.3 Sibitang 22733
Telepon (0634) 2201 Pasiaula (0634) 24022

**PENERAPAN STRATEGI *CARD SORT*
DALAM PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA ALQURAN ANAK
DI KOMPLEK SOPO INDAH KELURAHAN SIGULANG
KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN TENGGARA
KOTA PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam*

Oleh:

**PATMAWATI RITONGA
NIM. 14 201 00183**



Pembimbing I

**Dr. Magdalena M. Ag
NIP. 19740319 200003 2 001**

Pembimbing II

**Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag
NIP. 19680517 199303 1 003**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2018



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km, 4.5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 2280, Faximile (0634) 24022

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : *Skripsi a.n*

Patmawati Ritonga

Lamp: 6 (Enam) Exemplar

Padangsidimpuan, Mei 2018

Kepada Yth.

Rektor IAIN Padangsidimpuan

Di-

Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi **Patmawati Ritonga** yang berjudul "**Penerapan Strategi *Card Sort* dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Alquran Anak di Komplek Sopo Indah Kelurahan Sigulang Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara Kota Padangsidimpuan**" maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini. Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

PEMBIMBING I

Dr. Magdalena, M. Ag
NIP. 19740319 200003 2 001

PEMBIMBING II

Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M. Ag
NIP. 19680517 199303 1 003

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : PATMAWATI RITONGA

Nim : 14 201 00183

Fakultas/Jurusan : FTIK/PAI-5

Judul Skripsi : **Penerapan Strategi *Card Sort* Dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Alquran Anak Di Komplek Sopo Indah Kelurahan Sigulang Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara Kota Padangsidimpuan**

Dengan ini menyatakan menyusun skripsi tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 30 Mei 2018



saya menyatakan

PATMAWATI RITONGA
NIM.1420100183

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : PATMAWATI RITONGA
NIM : 1420100183
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Penerapan Strategi *Card Sort* dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Alquran Anak di Komplek Sopo Indah Kelurahan Sigulang Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara Kota Padangsidimpuan beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidimpuan

tanggal : 30 Mei 2018

menyatakan,



6000
ENAM RIBU RUPIAH



Patma
PATMAWATI RITONGA
NIM. 1420100183



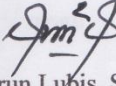
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km, 4.5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 2280, Faximile (0634) 24022

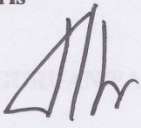
**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQOSYAH SKRIPSI**

Nama : PATMAWATI RITONGA
Nim : 14 201 00183
Fak/Jur : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Pendidikan Agama Islam-5
Judul Skripsi : Penerapan Strategi *Card Sort* dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Alquran Anak di Komplek Sopo Indah Kelurahan Sigulang Kecamatan Padangsidempuan Tenggara Kota Padangsidempuan

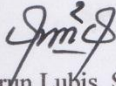
Ketua

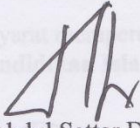
Sekretaris

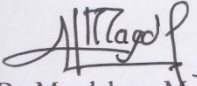

Ali Asrun Lubis, S.Ag., M.Pd
NIP.19710424 199903 1 004

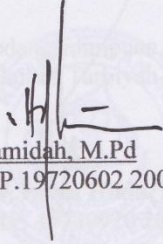

Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag
NIP.19680517 199303 1 003

Anggota


Ali Asrun Lubis, S.Ag., M.Pd
NIP. 19710424 199903 1 004


Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag
NIP.19680517 199303 1 003


Dr. Magdalena, M.Ag
NIP.19740319 200003 2 001


Hamidah, M.Pd
NIP.19720602 200701 2 029

Pelaksanaan Sidang Munaqosyah

Di : IAIN Padangsidempuan
Hari/Tgl : Rabu, 30 Mei 2018 M/14 Ramadhan 1439 H
Pukul : 13.30 s/d 16.00 WIB
Hasil/Nilai : 83,5 (A)
IPK : 3,83
Prediket : Cukup/Baik/Amat Baik/Cumlaude



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km, 4.5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 2280, Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Penerapan Strategi *Card Sort* dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Alquran Anak di Komplek Sopo Indah Kelurahan Sigulang Kecamatan Padangsidempuan Tenggara Kota Padangsidempuan

Ditulis Oleh : PATMAWATI RITONGA

Nim : 1420100183

Fak/Jurusan : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN/PAI-5

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Dalam Bidang Pendidikan Islam (S.Pd)

Padangsidempuan, **Juni 2018**
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Lelya Hilda, M.Pd
NIP. 19720920 200003 2 002

KATA PENGANTAR



Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji dan syukur senantiasa penulis sampaikan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Salawat serta salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabat-sahabatnya.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kekurangan, baik dalam penyusunan kata, kalimat maupun sistematika pembahasannya. Hal ini disebabkan karena keterbatasan kemampuan dan pengalaman penulis, oleh karena itu kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan dan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan pembaca umumnya. Pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Magdalena, M.Ag sebagai Pembimbing I, dan Bapak Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag sebagai Pembimbing II yang senantiasa tekun dan ikhlas membimbing penulis selama penulisan Skripsi ini.
2. Bapak Abdullah dan Ibu Efrida, Anak-anak Pengajian Komplek Sopo Indah, Bapak Kepala Kelurahan/Desa Sigulang yang telah bersedia bekerjasama dan membantu penulis dalam melaksanakan penelitian ini.

3. Bapak Rektor IAIN Padangsidempuan Prof.Dr.H.Ibrahim Siregar, M.CL, Bapak Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan, Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam, Staf dan seluruh Civitas Akademik IAIN Padangsidempuan yang telah memberikan dukungan kepada penulis selama perkuliahan.
4. Kepala Unit Pelayanan Teknis (UPT) Perpustakaan dan seluruh pegawai Perpustakaan IAIN Padangsidempuan yang telah membantu penulis dalam hal mengadakan buku-buku yang berkaitan dengan penelitian ini.
5. Ibu Zulhammi, M.Ag., M.Pd selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan arahan dan masukan kepada penulis selama dalam perkuliahan.
6. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah membimbing dan memberikan ilmu dengan sabar selama dalam perkuliahan.
7. Khususnya Ayahanda Tercinta Sutan Sarif Ritonga dan Ibunda tercinta Masliati Pasaribu, yang telah memberi dukungan baik moril maupun materil kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Saudara Saya Zunaidy Ad Ritonga dan Muhammad Soleh Ritonga, Saudari Saya Hirayani Br Ritonga dan Adik Saya Ade Deli Suryani Br Ritonga serta seluruh Keluarga yang senantiasa memberi dukungan agar penulis semangat dan optimis dalam melaksanakan studi.

9. Rekan-rekan tercinta Mahasiswa IAIN Padangsidempuan angkatan 2014 dan Adik-adik Mahasiswa, Khususnya teman-teman seperjuangan PAI-5 (Indah, Jannah, Ningsih, Septi, Ainun dan Mujahid/dah yang lain) yang senantiasa memberikan semangat dan keceriaan kepada penulis. Saudari Yona Hidayat Harahap yang telah membantu penulis dalam kelancaran penelitian ini. Rekan-rekan Mahasiswa Penelitian Payung, Rekan-rekan Musyrifah angkatan 1 dan adik-adik asuh kami, Rekan-rekan Mahasiswa KKL dan Rekan-rekan Mahasiswa PPL, serta Kakak, Sahabat, Adik-adik di kost Gultom yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu. Yang tak lupa rekan-rekan Kabinet Perjuangan Dewan Eksekutif Mahasiswa IAIN Padangsidempuan yang memberi dukungan dan selalu semangat untuk memajukan Kampus tercinta.

Akhir kata semoga Allah SWT memberikan balasan lebih atas segala budi baik yang telah diberikan. Semoga segala keterbatasan dan kekurangan yang ditemui dalam skripsi ini, tidak mengurangi maksud dan tujuan awal penyusunan. Aamiin.

Padangsidempuan, Mei 2018
Penulis/Mhs ybs

Patmawati Ritonga
NIM: 14 201 00183

ABSTRAK

Nama : Patmawati Ritonga
NIM : 14 201 00183
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Penerapan Strategi *Card Sort* dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Alquran Anak di Komplek Sopo Indah Kelurahan Sigulang Kecamatan Padangsidempuan Tenggara Kota Padangsidempuan

Skripsi ini berjudul “Penerapan Strategi *Card Sort* dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Alquran Anak di Komplek Sopo Indah Kelurahan Sigulang Kecamatan Padangsidempuan Tenggara Kota Padangsidempuan”, membahas tentang gambaran hasil peningkatan kemampuan membaca Alquran dengan menerapkan strategi *card sort* dalam pembelajaran Alquran. Permasalahan yang sering terjadi dalam membaca Alquran ialah ketika melafazkan bunyi huruf Alquran. Maka muncul permasalahan membaca Alquran anak di Komplek Sopo Indah Kelurahan/Desa Sigulang yaitu anak dikategorikan masih kurang dalam pelafalan huruf hijaiyah yang sesuai dengan *makhraj*. Misalnya dalam pelafalan huruf *dzal*, *syin*, *tsa* dan lain-lain. Untuk itu peneliti memberikan solusi dengan menerapkan strategi *card sort* dalam pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penerapan strategi *card sort* dapat meningkatkan kemampuan membaca Alquran anak di Komplek Sopo Indah Kelurahan Sigulang Kecamatan Padangsidempuan Tenggara Kota Padangsidempuan.

Pembahasan penelitian ini mengenai penerapan strategi *card sort* dalam peningkatan kemampuan membaca Alquran anak. Sehubungan dengan itu pendekatan yang dilakukan adalah teori-teori yang berkaitan dengan strategi *card sort* serta teori mengenai kemampuan membaca Alquran.

Penelitian ini adalah penelitian tindakan atau *Participatory Action Research* (PAR), penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah sebanyak 7 orang anak. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah tes dan observasi, analisis data dilaksanakan dengan cara deskriptif kualitatif.

Dari penelitian yang dilaksanakan diperoleh kesimpulan bahwa: kemampuan membaca Alquran anak dapat meningkat dengan menerapkan strategi *card sort* dalam pembelajaran. Peningkatan ini dapat dilihat dari hasil tes yang diberikan peneliti dan juga hasil observasi. Hasil tindakan pada siklus I adalah dengan nilai rata-rata 14, siklus II 16,14, dan siklus III 19,42. Dilihat dari hasil tindakan siklus I sampai siklus III terdapat peningkatan jumlah nilai yang menunjukkan adanya tingkat kemampuan membaca Alquran. Oleh sebab itu, strategi *card sort* cocok diterapkan dalam peningkatan kemampuan membaca Alquran anak di Komplek Sopo Indah Kelurahan Sigulang Kecamatan Padangsidempuan Tenggara Kota Padangsidempuan.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI AKADEMIS	
BERITA ACARA UJIAN MUNAQOSAH	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU	
KEGURUAN	
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR TABEL	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Batasan Istilah	7
E. Rumusan Masalah	9
F. Tujuan Penelitian	9
G. Kegunaan Penelitian.....	9
H. Indikator Tindakan	10
I. Sistematika Penulisan	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	12
1. Strategi <i>Card Sort</i>	12
a. Pengertian Strategi <i>Card Sort</i>	12
b. Langkah-Langkah Penerapan Strategi <i>Card Sort</i>	14
c. Kelebihan dan Kelemahan Strategi <i>Card Sort</i>	15
2. Kemampuan Membaca Alquran	16
a. Pengertian Alquran.....	16
b. Pengertian Kemampuan Membaca Alquran	18
c. Indikator Kemampuan Membaca Alquran.....	21
d. Anjuran Membaca dan Mempelajari Alquran.....	22

e. Tujuan Pembelajaran Membaca Alquran.....	24
B. Penelitian Terdahulu	25
C. Hipotesis Tindakan.....	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	27
B. Jenis dan Metode Penelitian	28
C. Subjek Penelitian.....	39
D. Instrumen Pengumpulan Data	31
E. Langkah-Langkah/Prosedur Penelitian	32
F. Analisis Data	39
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Setting Penelitian	41
1. Kondisi Lokasi Penelitian	41
2. Kondisi Subjek Penelitian	42
B. Tindakan	42
1. Siklus I	42
2. Siklus II	46
3. Siklus III	50
C. Hasil Tindakan	54
1. Hasil Tindakan Siklus I	54
2. Hasil Tindakan Siklus II	54
3. Hasil Tindakan Siklus III	55
4. Perbandingan Hasil Tindakan	56
5. Pengujian Hipotesis Tindakan	57
D. Pembahasan Hasil Penelitian	57
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	59
B. Saran-saran	60
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
SURAT PENGESAHAN JUDUL	
SURAT PERMOHONAN RISET	
SURAT BALASAN RISET	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Peneliti Memberikan Penjelasan Materi	44
Gambar 2 Peneliti Membagi Anak Menjadi Dua Kelompok dan Memberikan Kartu Kepada Anak untuk Disortir	47
Gambar 3 Perwakilan Kelompok Menempel Kartu Dan Melafalkanya	48
Gambar 4 Anak Mengambil Kartu Secara Bergiliran dan Melafalkannya	52

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Rencana Penyelesaian Penelitian	28
Tabel 2 Data Subjek Penelitian	30
Tabel 3 Kisi-Kisi Tes	31
Tabel 4 Hasil Tindakan Siklus I.....	54
Tabel 5 Hasil Tindakan Siklus II	55
Tabel 6 Hasil Tindakan Siklus III	55
Tabel 7 Perbandingan Hasil Tindakan I, II dan III	56

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Alquran adalah kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Shallallahu ‘Alaihi Wasallam melalui perantara malaikat Jibril, yang diturunkan secara mutawatir, membacanya merupakan suatu ibadah, ditulis dengan berbahasa Arab, yang dimulai dari surah Al-Fatihah dan diakhiri dengan surah An-Nas. Sehingga dijadikan pedoman yang memberikan tuntunan hidup bagi manusia, baik hubungannya dengan Allah maupun dengan sesama manusia.

Kegiatan membaca dan menyimak bacaan Alquran telah dilakukan sejak wahyu diturunkan kepada Nabi Muhammad Shallallahu ‘Alaihi Wasallam dan beliau orang pertama yang membacanya, kemudian diajarkan kepada para sahabat. Orang yang membaca Alquran adalah manusia terbaik dan paling utama. Barang siapa yang membaca satu huruf dari Alquran mendapat satu kebaikan dan satu kebaikan itu dilipat gandakan menjadi sepuluh kebaikan. Membaca Alquran merupakan pekerjaan yang paling utama yang mempunyai berbagai keistimewaan dan kelebihan dibandingkan membaca bacaan yang lain, sebab Alquran adalah perkataan Allah Subhanahu Wata’ala. Orang yang mengajar dan belajar Alquran sangat mulia

dimata Allah Subahanahu Wata'ala. Sebagaimana hadis yang dikutip Majdi Ubaid Al-Hafizh dalam bukunya, yaitu:

خيركم من تعلم القرآن وعلمه

“Sebaik-baik kalian adalah orang yang belajar Alquran dan mengajarkannya.” (HR. Al-Bukhari)¹

Bayangkanlah kedudukan kita sebagai sebaik-baik umat ketika kita belajar dan mengajarkan Alquran, niscaya kita akan berusaha sebaik mungkin. Begitulah sikap yang diharapkan ketika belajar Alquran. Seseorang dikatakan mampu membaca Alquran apabila sudah mengenal huruf hijaiyah yaitu dari huruf alif sampai ya, mampu melafalkan dan membedakan antara huruf ke huruf seperti *makharijul* huruf dan mampu menyambung huruf tanpa ada kekeliruan yakni sesuai dengan hukum bacaan Alquran.

Menurut teori belajar behavioristik atau aliran tingkah laku, belajar diartikan sebagai proses perubahan tingkah laku sebagai akibat dari interaksi antara stimulus dan respon. Ciri-ciri kegiatan yang disebut belajar, yakni:

- 1) Belajar adalah aktivitas yang menghasilkan perubahan pada diri individu yang belajar, baik aktual maupun potensial.
- 2) Perubahan itu pada pokoknya adalah didapukannya kemampuan baru, yang berlaku dalam waktu relatif lama.
- 3) Perubahan itu terjadi karena usaha.²

¹Majdi Ubaid Al-Hafizh, *9 Langkah Mudah Menghafal Alquran* (Solo: Aqwam, 2014), hlm. 44.

²Saiful Akhyar Lubis, *Dasar-Dasar Kependidikan* (Bandung: Citapustaka Media, 2006), hlm. 91.

Alquran sebagai kitab suci merupakan sumber utama dan pertama ajaran Islam, menjadi petunjuk kehidupan ummat manusia dan sebagai salah satu rahmat yang tiada taranya bagi alam semesta. Di dalamnya terkumpul wahyu Ilahi yang menjadi petunjuk, pedoman dan pelajaran bagi siapa saja yang mempercayai serta mengamalkannya. Karena itu setiap orang yang mempercayai Alquran, akan bertambah cinta kepadanya, cinta untuk membacanya, untuk mempelajarinya dan memahami serta mengamalkan dan mengajarkannya.³ Sebagaimana firman Allah Subhanahu Wata'ala dalam Alquran Surah Al-Alaq ayat 1, sebagai berikut:

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾

Artinya: “bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan”.⁴

Kemudian dijelaskan juga dalam Alquran Surah Al-Waqiah ayat 77-79

إِنَّهُ لَقُرْءَانٌ كَرِيمٌ ﴿٧٧﴾ فِي كِتَابٍ مَكْنُونٍ ﴿٧٨﴾ لَا يَمَسُّهُ إِلَّا الْمُطَهَّرُونَ ﴿٧٩﴾

Artinya : “Sesungguhnya Alquran ini adalah bacaan yang sangat mulia, pada kitab yang terpelihara (Lauhul Mahfuzh), tidak menyentuhnya kecuali orang-orang yang disucikan”.⁵

Begitulah Allah *Azza Wa Jalla* memelihara Alquran. Oleh sebab itu perlu untuk dipelajari, dibaca, dan diamalkan. Khususnya pada anak-anak

³Muhammad Shohib Tohir, *Al-Quran dan Terjemah, Al Kaffah* (Jakarta: PT. Ad-Dawy Sukses Mandiri, 2013), hlm. 92.

⁴Departemen Agama RI, *Kitab Alquran Al-Fatih dengan Alat Peraga Tajwid Kode Arab* (Jakarta: Insan Media Pustaka, 2012), hlm. 597.

⁵*Ibid.*, hlm. 537.

perlu diberikan strategi yang bisa meningkatkan kemampuan membaca Alquran anak-anak. Hal ini merupakan tugas seorang guru yang mengajar, karena guru berhadapan langsung dengan peserta didik melalui proses belajar mengajar, di tangan gurulah akan dihasilkan peserta didik yang berkualitas.

Pembelajaran sekarang ini tidak lagi mengutamakan pada penyerapan dan pemahaman melalui transfer informasi, tetapi lebih mengutamakan pada pengembangan kemampuan dan pemrosesan informasi. Untuk itu aktivitas peserta didik perlu ditingkatkan melalui peran aktif dan latihan-latihan atau tugas belajar dengan bekerja secara mandiri sehingga ia mampu menjelaskan dan mengulangi sebagaimana yang dijelaskan oleh guru.

Pembelajaran membaca Alquran hingga saat ini, secara umum masih menggunakan strategi baca simak. Hal ini bisa menimbulkan kejenuhan dan kurangnya minat anak dalam membaca Alquran dan akibat dari masalah tersebut akan terciptanya anak yang kurang mampu membaca Alquran bahkan mengenal huruf hijaiyah dalam Alquran. Disamping itu, dalam proses belajar mengajar dalam pengajian perlu menggunakan strategi yang tepat dan efektif yang bisa mewarnai strategi baca simak agar anak aktif dan merasa senang dalam kegiatan pengajian.

Dalam pendidikan, sebagai permulaan seseorang dikatakan mampu membaca Alquran adalah apabila ia mengenal huruf hijaiyah, bisa melafalkannya, mampu membedakan *makharijul* huruf dan mampu

menyambung dari huruf ke huruf. Kemudian bisa membedakan antara bunyi baris antara " " .

Sebagaimana yang terlihat pada anak di Komplek Sopo Indah Kota Padangsidempuan, kemampuan membaca Alquran anak dapat dikatakan masih kurang, hal ini sesuai dengan hasil wawancara bersama guru mengaji anak-anak. Yang mana jumlah muridnya sebanyak 17 orang, dengan rincian laki-laki 7 orang dan perempuan 10 orang. Kriterianya masing-masing yaitu 4 orang anak mahir di tajwid dan makhraj, 10 orang anak sudah pandai tapi masih kurang dalam *makhraj*, dan 3 anak lainnya masih belajar *alif-alif* (biasanya disebut *makkijo*). Kondisi tersebut bukan semata-mata karena daya serap anak yang rendah, tetapi banyak faktor yang mempengaruhinya. Yakni karena strategi pembelajaran yang kurang relevan, model pembelajaran yang kurang menarik atau karena faktor kesiapan anak dalam menerima pelajaran yang masih kurang. Namun dari beberapa faktor tersebut, berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan terdapat kecenderungan yang mengarah pada faktor strategi pembelajaran.

Salah satu strategi pembelajaran yang dapat digunakan dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca Alquran anak adalah dengan menggunakan strategi *card sort* atau sortir kartu. Strategi ini berusaha untuk menambah pengetahuan dan menambah semangat dalam belajar. Khususnya pada bagian *makharijul* huruf, jika anak sudah tahu *makharijul* huruf,

insyaallah anak pasti mampu untuk membaca Alquran dengan benar sesuai dengan indikator kemampuan membaca Alquran.

Dari uraian latarbelakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Strategi *Card Sort* dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Alquran Anak di Komplek Sopo Indah Kelurahan Sigulang Kecamatan Padangsidempuan Tenggara Kota Padangsidempuan”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah yang timbul dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya kemampuan anak dalam membaca Alquran.
2. Kurangnya minat anak dalam membaca Alquran.
3. Strategi pembelajaran kurang bervariasi.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka peneliti batasi pada masalah penggunaan strategi belajar. Peneliti ingin menerapkan strategi pembelajaran *card sort* untuk meningkatkan kemampuan membaca Alquran anak di Komplek Sopo Indah Kelurahan Sigulang Kecamatan Padangsidempuan Tenggara Kota Padangsidempuan.

D. Batasan Istilah

1. Penerapan Strategi *Card Sort*

Penerapan adalah kesanggupan seseorang untuk menerapkan atau menggunakan ide-ide umum, tata cara ataupun metode-metode, prinsip-

prinsip, rumus-rumus, teori-teori dan sebagainya dalam situasi yang baru dan kongkrit.⁶ Penerapan dalam penelitian ini yakni, pengimplementasian atau kesanggupan peneliti dalam menggunakan strategi *card sort*.

Strategi, secara umum strategi adalah suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Strategi pada intinya adalah langkah-langkah terencana yang bermakna luas dan mendalam yang dihasilkan dari sebuah proses pemikiran dan perenungan yang mendalam berdasarkan pada teori dan pengalaman tertentu.⁷

Dalam buku karangan Asfiati juga mengutarakan, “strategi adalah merupakan upaya guru dalam menciptakan suatu sistem lingkungan yang memungkinkan terjadinya proses mengajar yang kondusif bagi peserta didik, agar tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan dapat tercapai dan berhasil guna.”⁸

Strategi *card sort* adalah suatu strategi yang digunakan pendidik dengan maksud mengajak peserta didik untuk menemukan konsep dan fakta melalui klasifikasi materi yang dibahas dalam pembelajaran.⁹ Strategi *card sort* berupa potongan-potongan kertas bertuliskan materi yang dipelajari secara acak kemudian peserta didik dimintai untuk menyusun atau mensortir potongan-potongan tersebut menjadi satu kesatuan yang

⁶Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 51.

⁷Abuddin Nata, *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 206.

⁸Asfiati, *Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berorientasi pada Pengembangan Kurikulum 2013* (Bandung: Citapustaka Media, 2014), hlm. 74.

⁹A. Fatah Yasin, *Dimensi-dimensi Pendidikan Islam* (Malang: UIN Press, 2008), hlm. 185.

terpadu, kemudian peserta didik diberi kesempatan untuk mempersentasikan hasil *hand out* nya.

2. Peningkatan Kemampuan Membaca Alquran

Peningkatan yaitu meningkatnya suatu kegiatan atau perbuatan. Dalam hal ini yakni meningkatnya kemampuan membaca Alquran anak dari yang kurang mahir menjadi mahir dan sebagainya.

Kemampuan adalah kesanggupan atau kecakapan seseorang di dalam melisankan atau dalam hati, mengeja atau melafalkan apa yang tertulis, mengucapkan sesuatu istilah, kata, dan sebagainya. Oleh sebab itu, kemampuan membaca Alquran adalah kesanggupan atau kecakapan seseorang dalam melisankan atau dalam hati mengenai bacaan yang ada pada Alquran, serta dapat membedakan antara huruf hijaiyah dan *makharijul* hurufnya sesuai dengan indikator kemampuan membaca Alquran yaitu kefasihan dalam membaca Alquran, ketepatan pada tajwidnya, ketepatan pada *makhrajnya*, dan kelancaran membaca Alquran .

Penerapan strategi *card sort* dalam peningkatan kemampuan membaca Alquran anak yaitu suatu penelitian yang pada tindakannya diterapkan strategi *card sort* yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca Alquran anak khususnya pada bagian *makhraj* dengan baik dan benar sesuai *makharijul* huruf pada kategori huruf yang keluar dari tenggorokan, bibir dan lidah, serta dari rongga mulut dan pangkal hidung.

E. Rumusan Masalah

Sejalan dengan judul dan batasan masalah yang telah penulis uraikan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah penerapan strategi *card sort* dapat meningkatkan kemampuan membaca Alquran anak di Komplek Sopo Indah Kelurahan Sigulang Kecamatan Padangsidempuan Tenggara Kota Padangsidempuan?

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah penerapan strategi *card sort* dapat meningkatkan kemampuan membaca Alquran anak di Komplek Sopo Indah Kelurahan Sigulang Kecamatan Padangsidempuan Tenggara Kota Padangsidempuan.

G. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini antara lain:

1. Secara Teoritis
 - a. Bahan perbandingan untuk masalah yang sama.
2. Secara Praktis
 - a. Bagi anak sebagai informasi dalam mengatasi kejenuhan anak dalam kegiatan pengajian sehingga dapat meningkatkan kemampuan membaca, minat dan keterlibatan anak dalam setiap kegiatan mengaji dengan harapan meningkatkan kualitas membaca Alquran anak.
 - b. Bagi guru mengaji sebagai referensi untuk memilih model, strategi dan metode yang tepat, serta sebagai motivasi untuk meningkatkan

keterampilan guru dalam menggunakan strategi yang lebih bervariasi dan tepat sehingga dapat memberikan pengajaran yang lebih baik kepada anak mengajinya.

H. Indikator Tindakan

Kegiatan penelitian tindakan kelas pada hakikatnya dilakukan untuk mengetahui apakah tujuan penelitian tercapai atau belum. Sesuai dengan latar belakang masalah di atas, maka anak yang meningkat kemampuan baca Alquran nya dapat dilihat dari indikator sebagai berikut:

1. Kemampuan membaca huruf Alquran sesuai dengan *makhraj*.
2. Kemampuan membaca kata dalam ayat Alquran sesuai dengan *makraj*.

I. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pembaca dalam mempelajari dan memahami penelitian ini, maka penulis menuangkan sistematika pembahasan yang dibagi menjadi lima bab, masing-masing bab terdiri dari subbab dengan rincian sebagai berikut:

Bab I berisikan pendahuluan yang menguraikan latarbelakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, indikator tindakan, dan sistematika penulisan.

Bab II merupakan kajian pustaka yang terdiri dari kajian teori yang mencakup strategi *card sort* (pengertian strategi *card sort*, langkah-langkah penerapan strategi *card sort*, kelebihan dan kelemahan strategi *card sort*),

kemampuan membaca Alquran (pengertian Alquran, pengertian kemampuan membaca Alquran, indikator kemampuan membaca Alquran, anjuran membaca dan mempelajari Alquran, tujuan pembelajaran membaca Alquran), penelitian terdahulu dan hipotesis.

Bab III merupakan metodologi penelitian yang menguraikan tempat dan waktu penelitian, jenis penelitian, subjek penelitian, instrument pengumpulan data, prosedur penelitian, dan analisis data.

Bab IV merupakan hasil penelitian yang terdiri dari deskripsi data hasil penelitian yakni kondisi lingkungan penelitian dan subjek penelitian, kondisi subjek penelitian, siklus I, siklus II dan siklus III. Kemudian perkembangan belajar persiklus serta analisis hasil penelitian penerapan strategi *card sort* dalam peningkatan kemampuan membaca Alquran anak di Komplek Sopo Indah Kelurahan Sigulang Kecamatan Padangsidmpuan Tenggara Kota Padangsidimpuan.

Bab V merupakan penutup yang memuat kesimpulan dan saran-saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Strategi *Card Sort*

a. Pengertian Strategi *Card Sort*

Wina Sanjaya menjelaskan bahwa dalam dunia pendidikan strategi diartikan sebagai *a plan, method, or series of activities designed to achieves a particular educational goal*. Artinya, strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.¹

Kemp menjelaskan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Senada dengan pendapat di atas, Dick *and* Carrey juga menyebutkan bahwa strategi pembelajaran itu adalah suatu set materi dan prosedur pembelajaran yang digunakan secara bersama-sama untuk menimbulkan hasil belajar pada siswa.²

Card sort atau kartu sortir adalah salah satu tehnik pembelajaran aktif dengan pemberian tugas dalam kerja kelompok kecil. Melalui

¹Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 186.

²*Ibid.*, hlm. 187.

kegiatan pencarian kartu, pembahasan kategori dalam kerja kelompok dan persentasi, siswa dituntut menunjukkan kemampuan berpikir tingkat tinggi, selain keterlibatan siswa dalam berpikir tingkat tinggi, siswa juga terlibat dalam kegiatan diskusi dan tanya jawab selama pelaksanaan pembelajaran.³

Strategi *card sort* merupakan kegiatan kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, karakteristik, klasifikasi, fakta tentang obyek atau meriview ilmu yang telah diberikan sebelumnya. Gerakan fisik yang dominan dalam strategi ini dapat membantu mendinamisir kelas yang kelelahan.⁴

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa strategi *card sort* yaitu salah strategi pembelajaran kolaboratif dengan maksud mengajak anak untuk menemukan konsep dan fakta melalui klasifikasi materi yang dibahas dalam pembelajaran. Pembelajaran dengan strategi *card sort* ini menggunakan fasilitas kartu. Dalam kartu tersebut berisi permasalahan mengenai materi yang sudah dipelajari kemudian diberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyelesaikan permasalahan dan membacakan isi kartu yang ada pada anak tersebut. Dengan menggunakan media kartu dalam praktek pembelajaran, akan membantu siswa

³Samsuddin, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Teori dan Aplikasinya)* (Padangsidempuan: IAIN Padangsidempuan Press, 2016), hlm. 135.

⁴Ahmad Sabri, *Strategi Belajar Mengajar Micro Teaching* (Ciputat: Quantum Teaching, 2005), hlm. 134.

memahami pelajaran dan menumbuhkan semangat dalam belajar, sebab guru hanya berperan sebagai fasilitator sedangkan peserta didik belajar secara aktif dengan arahan dan fasilitas yang disediakan guru.

b. Langkah-Langkah Penerapan Strategi *Card Sort*

Untuk menggunakan strategi *card sort*, perlu diketahui langkah-langkah dalam penerapannya agar berjalan dengan efektif dan efisien.

Adapun langkah desain strategi ini adalah sebagai berikut:

- 1) Berikan materi pembelajaran kurang lebih 15 menit.
- 2) Bagikan *hand out* yang berisi informasi dari pokok pembahasan.
- 3) Siswa diminta untuk menemukan *hand out* dengan kategori yang cocok dengan apa yang ditangannya.
- 4) Siswa diberikan kesempatan untuk mempersentasikan hasil kerjanya di depan kelas.
- 5) Guru memberikan klarifikasi.⁵

Langkah-langkah penerapan *card sort* yang senada, antara lain:

- 1) Bagikan kertas yang berisi informasi atau contoh atau langkah-langkah dalam satu kategori tertentu atau lebih.
- 2) Minta siswa untuk mencari kawan yang memiliki kertas dengan kategori yang sama.
- 3) Setelah siswa menemukan kawan-kawan dalam satu kategori, minta mereka menjelaskan kategori tersebut keseluruh kelas.
- 4) Setelah semua kategori dijelaskan, beri penjelasan tentang hal-hal yang masih dianggap perlu.⁶

⁵Samsuddin, *Op.Cit.*, hlm. 135.

⁶Sugeng Listyo Prabowo, dkk, *Perencanaan Pembelajaran* (Malang: UIN Maliki Press, 2010), hlm. 111.

c. Kelebihan dan Kelemahan Strategi *Card Sort*

Setiap strategi tentu memiliki kelebihan dan kelemahan masing-masing. Begitu pula dengan strategi *card sort* ini. Adapun kelebihan strategi ini, yaitu:

- 1) Pembelajaran akan menarik sebab menggunakan media kartu yang dibuat dari potongan kertas.
- 2) Meningkatkan kerjasama diantara siswa melalui proses pembelajaran.
- 3) Dengan pertanyaan yang diajukan akan mendorong siswa untuk mencari jawaban.
- 4) Menumbuhkan kreatifitas belajar siswa dalam proses pembelajaran.

Sedangkan kelemahannya, yaitu:

- 1) Potongan-potongan kertas kurang dipersiapkan secara baik.
- 2) Tulisan dalam kartu adakalanya tidak sesuai dengan bentuk kartu yang ada.
- 3) Kurang memadukan materi dengan kebutuhan siswa.⁷

Selain itu dapat juga dilihat kelemahannya yakni memerlukan waktu yang banyak dalam penerapannya, kelas menjadi gaduh dan kelas sulit untuk dikelola. Sebagaimana langkah-langkah dan kelemahan yang telah dipaparkan di atas, *card sort* menggunakan kartu dalam penerapannya. Oleh sebab itu, hal-hal yang harus diperhatikan dalam prosedur penggunaan strategi *card sort* antara lain:

- 1) Kartu-kartu tersebut jangan diberi nomor urut.
- 2) Kartu-kartu tersebut dibuat dalam ukuran yang sama.
- 3) Jangan memberi tanda kode apapun pada kartu-kartu tersebut.
- 4) Kartu-kartu tersebut terdiri dari beberapa bahasan dan dibuat dalam jumlah yang banyak atau sesuai dengan jumlah siswa.

⁷Istarani, *58 Model Pembelajaran Inovatif* (Medan: Mediapersada, 2012), hlm. 225.

- 5) Materi yang dituliskan dalam kartu-kartu tersebut, telah diajarkan dan telah dipelajari oleh siswa. Strategi ini dapat mengaktifkan siswa yang lelah.⁸

2. Kemampuan Membaca Alquran

a. Pengertian Alquran

Secara *lughawi* (bahasa) Alquran akar kata dari *qara'a* yang berarti membaca, sesuatu yang dibaca. Membaca yang dimaksud adalah membaca huruf-huruf dan kata-kata antara satu dengan yang lain. Membaca di sini khusus ditujukan pada Alquran sebagai teks seperti yang dapat kita saksikan. Alquran sebagai teks sebenarnya merupakan kumpulan dari teks-teks kitab sebelumnya yang sudah disempurnakan. Oleh karena itu, kata *qara'a* dapat pula diartikan menghimpun. Alquran menghimpun segala kitab sebelumnya, juga menghimpun segala ilmu pengetahuan.⁹

“M. Quraish Shihab, mengungkapkan falsafah dasar *iqra* sebagai surah pertama kali turun kepada Nabi Muhammad saw menyimpulkan bahwa *iqra* (perintah membaca yang berakar kata *qara'a* diartikan membaca, menelaah, meneliti, menghimpun dan menyampaikan baik teks tertulis maupun ayat-ayat yang tidak tertulis).”¹⁰

Secara istilah Alquran didefinisikan dalam ragam pandangan yang dilatarbelakangi oleh bidang ilmu masing-masing. Ada dua kelompok besar yang ahli dalam Alquran tetapi mempunyai perspektif ilmu yang

⁸Zaini Hisyam, *Strategi Pembelajaran Aktif di Perguruan Tinggi* (Yogyakarta: PT.CTSD, 2002), hlm. 33.

⁹Deden Makbuloh, *Pendidikan Agama Islam: Arah Baru Pengembangan Ilmu dan Kepribadian di Perguruan Tinggi* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 155.

¹⁰*Ibid.*, hlm. 156.

berbeda, yaitu ahli kalam (*mutakalim*) dan ahli fikih (*fuqoha*). Menurut sebagian besar ahli kalam, Alquran adalah kalam Allah yang bersifat *qadim* bukan makhluk, dan bersih dari sifat-sifat yang baru dan lafal-lafalnya bersifat *azali* yang berkesinambungan tanpa terputus-putus. Namun sebagian kecil ahli kalam yang mengatakan Alquran bersifat *hadis* (baru) dan makhluk. Alquran dikatakan baru jika yang dimaksud adalah wujud fisik seperti yang ditulis berulang-ulang oleh manusia melalui suatu penerbitan.¹¹

Menurut ahli fikih, Alquran adalah kalam Allah yang mengandung mukjizat yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw yang ditulis dalam bentuk mushaf berdasarkan penukilan secara mutawatir dan dianggap ibadah bagi yang membacanya.¹² Menurut Alquran sendiri, Alquran adalah kalam Allah yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad saw melalui Malaikat Jibril dengan lafal dan maknanya, sebagaimana yang dijelaskan dalam QS. Asy-Syu'ara [26]: 192-195)

وَإِنَّهُ لَتَنْزِيلُ رَبِّ الْعَالَمِينَ ﴿١٩٢﴾ نَزَلَ بِهِ الرُّوحُ الْأَمِينُ ﴿١٩٣﴾ عَلَى قَلْبِكَ
لِتَكُونَ مِنَ الْمُنذِرِينَ ﴿١٩٤﴾ بِلِسَانٍ عَرَبِيٍّ مُبِينٍ ﴿١٩٥﴾

Artinya: “dan Sesungguhnya Alquran ini benar-benar diturunkan oleh Tuhan semesta alam, Dia dibawa turun oleh Ar-Ruh Al-Amin (Jibril), ke dalam hatimu (Muhammad) agar kamu menjadi salah

¹¹*Ibid.*, hlm. 157.

¹²Deden Makbuloh, *Loc.cit.*

seorang di antara orang-orang yang memberi peringatan, dengan bahasa Arab yang jelas”.¹³

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan, Alquran yaitu wahyu Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw melalui perantara Malaikat Jibril ditulis dalam bentuk *mushaf* yang diturunkan secara mutawatir, berbahasa Arab, dan sebagai petunjuk bagi manusia.

b. Pengertian Kemampuan Membaca Alquran

Secara etimologi kemampuan diartikan sebagai kesanggupan, kecakapan dan kekuatan. Sedangkan secara istilah kemampuan adalah sesuatu yang benar-benar dapat dilakukan oleh seseorang, artinya pada tatanan realistik hal itu dapat dilakukan karena latihan-latihan dan usaha-usaha juga belajar.¹⁴ Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kemampuan berasal dari kata ”mampu” yang mendapatkan awalan *ke* dan akhiran *kan* yang berarti kesanggupan, kecakapan, dan kekuatan untuk melakukan sesuatu.¹⁵

Membaca adalah melihat dan memahami isi dari apa yang tertulis dengan melisankan atau di dalam hati dan mengeja atau melafalkan apa yang tertulis. Jadi, membaca mencakup dua kemahiran sekaligus yaitu

¹³Departemen Agama RI, *Kitab Alquran Al-Fatih dengan Alat Peraga Tajwid Kode Arab* (Jakarta: Insan Media Pustaka, 2012), hlm. 375.

¹⁴Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi II* (Jakarta: Gramedia Pustaka, 1995), hlm. 623.

¹⁵Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi IV* (Jakarta: Gramedia Pustaka, 2008), hlm. 869.

mengenali simbol-simbol tertulis yang ada di dalamnya dan memahami isinya.¹⁶ Membaca dapat diklasifikasikan menjadi dua macam, yaitu:

1. Membaca dari segi penyampaian

- a) Membaca nyaring (*qira'ah jahriyah*): membaca dengan menekankan kepada aktivitas anggota bicara, seperti (lisan, bibir, tenggorokan untuk mengeluarkan bunyi).
- b) Membaca dalam hati (*qira'ah shomitah*): membaca dengan melihat huruf dan memahami makna bacaan tanpa aktivitas organ bicara.

2. Membaca dari segi bentuknya

- a) Membaca intensif (*qira'ah mukatstsafah*), yang mampu mempunyai karakteristik sebagai berikut;
 - 1) Dilakukan di kelas bersama pengajar
 - 2) Bertujuan untuk meningkatkan keterampilan, utamanya dalam membaca dan memperkaya perbendaharaan kata serta menguasai tata bahasa yang dibutuhkan dalam membaca.
- b) Membaca ekstensif (*qira'ah muwassa'ah*) yang mempunyai karakteristik sebagai berikut;
 - 1) Kegiatan membaca dilakukan di luar kelas
 - 2) Tujuannya untuk meningkatkan pemahaman isi bacaan

¹⁶Wahab Rosyidi, Dkk, *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab* (Malang: UIN Maliki Press, 2012), hlm. 95.

3) Sebelum kegiatan dilakukan pengajar mengarahkan, menentukan materi bacaan dan mendiskusikannya.

Kemampuan membaca Alquran merupakan hal yang penting dalam pembelajaran anak, karena ini adalah kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh anak. Kemampuan membaca Alquran hendaknya dimiliki anak sejak dini. Kemampuan membaca Alquran merupakan bekal kehidupan anak. Kegiatan pengajaran membaca Alquran harus memperhatikan kaidah syar'i. Kemampuan membaca Alquran adalah kecakapan membaca Alquran dengan bagus dan benar sesuai dengan tuntunan syari'at sebagaimana yang dijelaskan dalam ilmu tajwid.¹⁷

Kemampuan membaca Alquran adalah keterampilan melafadzkan setiap huruf dengan memberikan hak huruf (sifat-sifat yang menyertainya seperti *qolqolah* dan lain-lain) dan *mustahqnya* (perubahan-perubahan bunyi huruf ketika bersambung dengan huruf lain seperti *gunnah*, *idgham*, dan lain-lain). Kemampuan membaca Alquran yang baik dan benar memerlukan tahapan-tahapan tertentu, hal sesuai dengan teori yang mengungkapkan bahwa kemampuan membaca Alquran dapat dimiliki melalui beberapa tahapan, yaitu tahap kemampuan melafalkan huruf-huruf dengan baik dan benar, sesuai dengan makhraj dan sifatnya.

¹⁷ Jurnal Pendidikan Usia Dini Volume 7 Edisi 2, November 2013, hlm. 353.

c. Indikator Kemampuan Membaca Alquran

Untuk mengetahui kemampuan membaca Alquran pada anak dapat diukur dengan beberapa indikator kemampuan membaca Alquran. Berkenaan dengan membaca ayat Alquran ada empat indikator kemampuan membaca Alquran, yaitu sebagai berikut:

1) Kefasihan dalam Membaca Alquran

Fasih dalam membaca Alquran maksudnya terang atau jelas pelafalan atau pengucapan secara lisan huruf hijaiyah sesuai dengan *makhrajnya*. Dalam membaca Alquran harus sesuai dengan *makhrajul* huruf, karena apabila satu huruf saja dari Alquran itu salah pelafalannya maka akan merubah makna dari ayat tersebut.

2) Ketepatan pada Tajwidnya

Tajwid adalah adalah ilmu yang digunakan untuk mengetahui bagaimana sebenarnya membunyikan huruf-huruf dengan betul, baik huruf yang berdiri sendiri maupun dalam rangkaian. Dalam ilmu tajwid diajarkan cara melafalkan huruf yang beridiri sendiri, huruf yang dirangkaian dengan huruf yang lain, melatih lidah mengeluarkan huruf-huruf dan *makhrajnya*, belajar mengucapkan bunyi yang panjang dan pendek, cara menghilangkan bunyi huruf dengan menggabungkannya kepada huruf yang sesudahnya (*idgam*), berat atau ringan, berdesis atau tidak, mempelajari tanda-tanda berhenti dalam bacaan.

3) Ketepatan pada *Makhrajnya*

Sebelum membaca Alquran sebaiknya seseorang terlebih dahulu mengetahui *makhraj* dan sifat-sifat huruf. *Makharjul* huruf artinya membaca huruf-huruf sesuai dengan tempat keluarnya, seperti di tenggorokan, tengah lidah, antara dua bibir dan lain-lain.

4) Kelancaran Membaca Alquran

Lancar adalah cepat tak ada hambatan, tidak tersendat-sendat, dan tidak terbata-bata. Kelancaran membaca Alquran berarti mampu membaca Alquran dengan lancar, cepat, tepat dan benar.¹⁸ untuk itu, anak dikatakan lancar membaca Alquran apabila ia mampu membaca Alquran tanpa ada hambatan dan tidak tersendat-sendat baik itu dengan penyebutan huruf atau ketepatan pada *makhraj*, tepat sesuai tajwid, dan tidak ada kendala saat membaca.

d. Anjuran Membaca dan Mempelajari Alquran

Membaca Alquran adalah sebuah kebutuhan wajib bagi setiap muslim. Sebab dengan membaca Alquran, menjadikan kita semakin dekat dengan Allah SWT, menambah keimanan, dan menjadikan kita mulia di sisi Allah SWT. Serta merupakan cara termudah untuk semakin paham dengan ayat-ayat Allah SWT. Sebagaimana dalam firman Allah SWT QS. Al-‘Alaq ayat 1-5 yang berbunyi:

¹⁸Muaidir Harun, dkk, *Kemampuan Baca Tulis Alquran Siswa SMA*, (Jakarta: Lektor Keagamaan dan Diktat Departemen Agama RI, 2007), hlm. 1.

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَقْرَأْ وَرَبُّكَ
 الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

Artinya: “bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya”.¹⁹

Berdasarkan firman tersebut dapat disimpulkan bahwa Allah SWT menganjurkan hambanya untuk senantiasa membaca Alquran dan mempelajarinya. Membacanya yakni dengan baik dan benar, perlahan-lahan. Sebagaimana hal ini dijelaskan dalam Alquran QS. Al-Muzzammil : 4, yang bunyi ayatnya sebagai berikut:

أَوْزِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً ﴿٤﴾

Artinya: “atau lebih dari seperdua itu dan bacalah Alquran itu dengan perlahan-lahan”.²⁰

Tafsiran ayat ini adalah membaca Alquran perlahan-lahan yaitu dengan bacaan yang baik dan benar. Tartil Alquran adalah membacanya dengan perlahan-lahan sambil memperjelas huruf-huruf berhenti dan memulai (*ibtida*'), sehingga pembaca dan pendengarnya dapat memahaminya.²¹

¹⁹ Departemen RI, *Op.cit.*, hlm. 597.

²⁰ *Ibid.*, hlm. 574.

²¹ Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah* (Jakarta: PT. Lintera Hati, 2003), hlm. 516.

Sebagaimana hal tersebut, hendaklah kita membaca Alquran dengan perlahan-lahan, dengan tartil, sesuai *makhrajnya*, yang pastinya sesuai dengan hukum bacaan Alquran. Janganlah Alquran dibaca dengan tergesa-gesa, biar sedikit dibaca asal isi Alquran yang kita baca baik dan benar serta masuk dalam hati sanubari.

e. Tujuan Pembelajaran Membaca Alquran

Pembelajaran membaca Alquran mempunyai tujuan yang akan menjadi patokan dalam pencapaiannya sesuai dengan proses pembelajaran. Jika proses pembelajaran berjalan dengan baik, maka hasil yang di dapat pasti baik. Dan itu dapat dilihat dari pengetahuan anak tentang ketentuan-ketentuan membaca Alquran yang baik sesuai dengan indikator kemampuan membaca Alquran.

Senada dengan uraian di atas, Chabib Thoha menjelaskan tujuan pembelajaran membaca Alquran dapat dilihat dari:

1. Kemanfaatan membaca sesuai dengan syarat-syarat yang telah ditetapkan dan menghafal ayat-ayat akan surat-surat yang mudah bagi mereka.
2. Kemampuan memahami kitab Allah secara sempurna, memuaskan akal dan mampu menenangkan jiwa.
3. Kesanggupan menerapkan ajaran Islam dalam menyelesaikan akal hidup sehari-hari.
4. Kemampuan memanifestasikan keindahan retorika dan *uslub* Alquran.
5. Kemampuan memperbaiki tingkah laku melalui metode pengajaran yang tepat.
6. Petumbuhan rasa cinta dan kegunaan Alquran dalam jiwanya.

7. Pembinaan pendidikan Islam berdasarkan sumber-sumbernya yang utama dari Alquran Al-Karim.²²

Dari uraian di atas dapat dipahami bahwa tujuan pembelajaran membaca Alquran itu adalah untuk memahami isi Alquran, menumbuhkan rasa cinta kita terhadap Alquran serta memantapkan bacaan Alquran yang sesuai dengan ketentuan ilmu membaca Alquran.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian karya Ainun Magfiroh yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Membaca Alquran dengan Pendekatan *Iqro* Pada Siswa Kelas V MI Miftahul Falah Rajosari Temanggung”.²³ Dalam skripsi tersebut, dijelaskan bahwa indikator dari kemampuan membaca Alquran antara lain mampu membaca Alquran dengan fasih, mampu membaca Alquran dengan tartil, dan mampu membaca Alquran sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.

Kemudian penelitian yang dilakukan Nurhayati Nasution, NIM 103100073 yang berjudul Penerapan Metode *Card Sort* Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Bidang Studi Alquran Hadits Kelas VII di MTs N 2 Padangsidempuan.²⁴ Kesimpulan dari hasil penelitian tersebut bahwa metode *card sort* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan menambah

²² Chabib Thoah, *Metodologi Pengajaran Pendidikan Agama* (Semarang: Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 33.

²³ Ainul Magfiroh, “Peningkatan Kemampuan Membaca Alquran dengan Pendekatan *Iqro* Pada Siswa Kelas V MI Miftahul Rejosari Temanggung, *Skripsi* (UIN Walisongo Semarang Jawa Tengah, 2009).

²⁴ Nurhayati Nasution, “Penerapan Strategi *Card Sort* Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Bidang Studi Alquran Hadits Kelas VII Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Padangsidempuan”, *Skripsi*, (IAIN Padangsidempuan, 2015).

kemampuan siswa dalam bidang studi Alquran Hadits seperti yang diharapkan sesuai tujuan pendidikan.

Dari penelitian terdahulu yang tercantum di atas yang membedakannya dengan penelitian yang dibuat oleh penulis adalah bukan hanya dalam membina kemampuan membaca Alquran, akan tetapi fokus pembahasannya yang terfokus dalam upaya peningkatan kemampuan membaca Alquran anak di Komplek Sopo Indah dengan menggunakan strategi *card sort*.

C. Hipotesis Tindakan

Hipotesis ini mengandung makna suatu dugaan sementara. Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya harus diuji secara empiris.²⁵Dapat disimpulkan, hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori, belum didasarkan pada fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi, hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah penerapan strategi *card sort* dapat meningkatkan kemampuan membaca Alquran anak di Komplek Sopo Indah Kelurahan Sigulang Kecamatan Padangsidempuan Tenggara Kota Padangsidempuan.

²⁵Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan* (Bandung: Citapustaka Media, 2016), hlm. 40.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Komplek Sopo Indah Kelurahan Sigulang Kecamatan Padangsidempuan Tenggara Kota Padangsidempuan.

Berikut gambaran lokasi secara lebih rinci:

a. Keadaan Tempat Pengajian

Pengajian anak di Komplek Sopo Indah sudah diadakan sejak 10 tahun silam yang bertempat di rumah salah satu warga Komplek Sopo Indah sekaligus sebagai guru mengaji. Alasan beliau mengadakan pengajian tersebut adalah agar anak-anak di Komplek tersebut pandai membaca Alquran, khususnya anak-anak yang orangtuanya kurang mampu untuk memasukkan anak di TPA atau membayar guru mengaji (les privat).

Pengajian anak di Komplek Sopo Indah diadakan 6 kali dalam sepekan, yakni dimulai dari malam Senin sampai malam Sabtu. Pengajian dilaksanakan setelah salat maghrib sampai masuk waktu isya. Tempat pengajian ini adalah satu-satunya tempat pengajian yang ada di Komplek tersebut.

b. Keadaan Guru

Guru yang mengajar di pengajian anak-anak Komplek Sopo Indah berjumlah 2 orang, yakni seorang suami dan seorang istri yang bernama

Bapak Abdullah Ritonga dan Ibu Efrida (istri bapak Abdullah). Yang mana Ibu akan menggantikan Bapak jika Bapak ada agenda lain.

c. Keadaan Anak

Keberadaan anak merupakan subjek didik dari kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan. Jumlah anak yang belajar membaca Alquran yaitu 17 orang anak.

Sedangkan waktu penelitian ini direncanakan dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1
Rencana Penyelesaian Penelitian

No	Kegiatan	Waktu
1.	Pengajuan Judul sampai Acc proposal	Juni-Desember 2017
2.	Seminar Proposal	Januari 2018
3.	Penelitian dan analisis hasil	Januari-April 2018
4.	Sidang Munaqasah	Mei 2018

B. Jenis dan Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan atau *participatory action research*. Kemmis dan Taggart memberikan pengertian Penelitian Tindakan yang dikutip oleh Masnur Muslich, Penelitian Tindakan adalah studi yang dilakukan untuk memperbaiki diri sendiri, pengalaman kerja sendiri yang dilaksanakan dengan sistematis, terencana, dan sikap mawas diri.¹Sedangkan

¹Masnur Muslich, *Melaksanakan PTK itu Mudah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 8.

menurut Wina Sanjaya PTK diartikan sebagai proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi yang nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut.²

Berdasarkan tujuan penelitian maka penelitian ini termasuk penelitian *development* yaitu penelitian yang mengembangkan teori yang sudah ada.³ Jika dilihat berdasarkan manfaatnya jenis penelitian ini termasuk penelitian tindakan (*participatory action research*) yaitu penelitian yang dapat memecahkan permasalahan. Jika dilihat dari pendekatan atau analisis data, penelitian ini termasuk penelitian kualitatif yaitu penelitian yang orientasinya pada fenomena atau logika berfikir. Jika dilihat dari taraf kedalaman analisis data, penelitian ini termasuk penelitian deskriptif yaitu penelitian yang hanya mengungkapkan fakta dan data. Jika dilihat dari prosedur pengumpulan datanya, penelitian ini termasuk deskriptif yaitu pengumpulan datanya dilakukan terhadap peristiwa yang baru terjadi. Jika dilihat dari berdasarkan tempatnya penelitian ini termasuk penelitian lapangan.

C. Subjek Penelitian

Adapun subjek dalam penelitian ini adalah anak-anak di Komplek Sopo Indah Kelurahan Sigulang Kecamatan Padangsidempuan Tenggara Kota

²Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 26.

³Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hlm. 11.

Padangsidempuan yang berjumlah 17 orang. Dengan rincian jumlah laki-laki 7 orang dan perempuan 10 orang, yang menjadi objek penelitian ini adalah kemampuan membaca Alquran anak. Khususnya anak yang kurang mampu membaca sesuai *makharijul* huruf, yakni berjumlah 10 orang.⁴ Oleh sebab itu, yang menjadi subjek penelitian dalam penelitian ini berjumlah 10 orang, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 2
Data Subjek Penelitian

No	Nama Anak	Jenis Kelamin	Umur (thn)	Pendidikan Formal	Kesulitan Anak
1	Fitri Hidayat	Pr	12	SD Kelas VI	ح ع ش س ص ظ ض
2	Afifah Hidayat	Pr	10	SD Kelas IV	ص ث ق خ ح
3	Aulia Harahap	Pr	9	SD Kelas III	ح ج د ض خ س
4	Syifa Elena	Pr	10	SD Kelas IV	ش س ح ه ع غ ص
5	Sri Khofifah	Pr	10	SD Kelas IV	ص ث ق خ ح ض
6	Salsabila	Pr	11	SD Kelas V	ش س ح ه ع غ
7	Putri Sakinah	Pr	7	SD Kelas I	ح ج د ض خ ه ع غ ص
8	Mubarak Pangidoan	Lk	11	SD Kelas V	ش س ح ه ع غ ص
9	Andi	Lk	12	SD Kelas VI	ح ع ش ث ص ض
10	Adnan Syaputra	Lk	10	SD Kelas IV	ص ث ق خ ح ض ش

⁴ Abdullah Ritonga (Guru Mengaji) Melalui *Wawancara* dan *Tes* dengan Anak Mengaji di Komplek Sopo Indah Pada Hari Kamis Tanggal 23 November 2017

D. Instrumen Pengumpulan Data

Adapun instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dari lapangan adalah:

1. Tes

Tes digunakan untuk mengetahui kemampuan membaca Alquran anak. Tes ini dilakukan pada tiap siklus, sebelum ada tindakan (*pre test*) dan sesudah mendapat tindakan (*post test*). Butir tes ditulis dalam kertas kemudian anak disuruh untuk melafaskan secara lisan di depan guru (peneliti). Setiap soal tes diberi skor sesuai kriteria yang sudah ditetapkan guru. Berikut salah satu contoh tes yakni kisi-kisi tes pada siklus I. Untuk siklus II dan III sama seperti siklus I, akan tetapi disesuaikan sesuai kategori *makhraj* yang dipelajari.

Tabel 3
Kisi-kisi Tes

No	Komponen	Indikator	Butir Tes
1	<i>Makhraj</i>	a. <i>makhraj</i> huruf tunggal 1. keluarnya huruf ح 2. keluarnya huruf ص 3. keluarnya huruf غ 4. keluarnya huruf خ	Lafaskan huruf-huruf tersebut dengan baik dan benar!
		b. <i>makhraj</i> huruf dalam kata 1. huruf خ 2. huruf ح 3. huruf غ 4. huruf ع 5. huruf هـ	1) حَمِيرٌ 2) حَمْرٌ 3) غِرَاسٌ 4) عَلَّمَ 5) جَهْرٌ

2. Observasi

Teknik ini digunakan untuk mengetahui data anak, dan data lokasi penelitian. Kemudian untuk mengetahui proses pelaksanaan tindakan yaitu perilaku anak dalam pelaksanaan tindakan, serta untuk mengetahui bagaimana peneliti menyampaikan dan menggunakan *card sort* dalam pembelajaran membaca Alquran.

E. Langkah-Langkah/Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan ini dilakukan dalam tiga siklus. Masing-masing siklus mencakup kegiatan-kegiatan perencanaan, pelaksanaan, tahap observasi, dan tahap refleksi. Adapun rincian setiap siklus adalah sebagai berikut:

1. Siklus I (60 menit)

a. Perencanaan

- 1) Peneliti mempersiapkan materi pembelajaran.
- 2) Peneliti mempersiapkan sarana dan potongan-potongan kartu yang akan digunakan dalam pembelajaran.
- 3) Peneliti mempersiapkan lembar observasi dan catatan lapangan yang akan ada pada setiap pembelajaran.
- 4) Peneliti mempersiapkan tes berupa tulisan, dimana tes ini dijawab anak secara lisan dan tes ini bertujuan untuk mengasah daya pikir dan kemampuan anak dalam membaca Alquran sesuai *makharijul* huruf.

b. Pelaksanaan

- 1) Peneliti memberikan penjelasan tentang langkah-langkah strategi *card sort*.
- 2) Peneliti memberikan penjelasan materi tentang *makharijul* huruf yang keluar dari tenggorokan.
- 3) Peneliti membagikan beberapa potongan kartu sebanyak 8 kartu kepada setiap anak, yang mana kartu ini berisi huruf-huruf hijaiyah.
- 4) Setiap anak diminta peneliti untuk menempelkan kartu tersebut di kertas karton yang sudah disediakan peneliti yang ditempelkan dipapan tulis atau di dinding, lalu membacakan potongan kertas yang ada ditangannya dan diikuti semua kawan-kawannya sampai semua fasih melafalkannya. Anak yang mampu mencocokkan dan melafalkan huruf dengan baik maka diberikan *reward* oleh peneliti.
- 5) Anak menyimpulkan hasil yang ia baca dengan bantuan peneliti dan menuliskan masing-masing hasilnya ke dalam buku tulis masing-masing.
- 6) Peneliti memberikan evaluasi atau tes seputar materi yang baru dibahas mengenai *makharijul* huruf yang keluar dari tenggorokan.
- 7) Menutup pelajaran dengan do'a.

c. Tahap Observasi

- 1) Melakukan pengamatan terhadap penerapan strategi *card sort* yang dilaksanakan oleh peneliti sendiri.

- 2) Mencatat setiap kegiatan dan perubahan yang terjadi saat pelaksanaan pembelajaran dengan strategi *card sort* yang sedang berlangsung.

d. Tahap Refleksi

Refleksi dilakukan melalui diskusi dengan observer. Hasil diskusi yang diperoleh dikumpulkan kemudian dianalisis. Dari hasil analisis, peneliti mencatat berbagai kekurangan yang perlu untuk diperbaiki pada tindakan selanjutnya. Oleh karena itu, hasil analisis yang diperoleh dalam tahap ini akan dipergunakan sebagai acuan untuk melaksanakan siklus II, sehingga hasil yang dicapai pada siklus II sesuai dengan yang diharapkan dan lebih baik dari siklus I.

2. Siklus II (90 Menit)

a. Perencanaan

- 1) Peneliti mempersiapkan materi pembelajaran tentang *makharijul* huruf keluar dari bibir dan lidah, mengalokasikan waktu pembelajaran selama 90 menit, pembelajaran ini dilakukan di rumah guru mengaji.
- 2) Peneliti mempersiapkan sarana dan potongan-potongan kartu yang akan digunakan dalam pembelajaran.
- 3) Peneliti mempersiapkan lembar observasi dan catatan lapangan yang akan ada pada setiap pembelajaran.

- 4) Peneliti mempersiapkan tes berupa tulisan, dimana tes ini dijawab anak secara lisan dan tes ini bertujuan untuk mengasah daya pikir dan kemampuan anak dalam membaca Alquran sesuai *makharijul* huruf.

b. Pelaksanaan

- 1) Peneliti menjelaskan materi pelajaran mengenai *makharijul* huruf yang keluar dari bibir dan lidah.
- 2) Peneliti menulis 2 kategori makharijul huruf di kertas karton.
- 3) Peneliti membagi anak menjadi dua kelompok besar.
- 4) Peneliti membagi potongan-potongan kartu yang berisi huruf hijaiyah sebanyak 15 kepada masing-masing kelompok.
- 5) Peneliti meminta anak untuk mensortir kartu sesuai dengan kategori yang telah ditentukan, setelah setiap kelompok selesai mencocokkan kartu sesuai dengan kategori, peneliti meminta salah satu anak dari setiap kelompok untuk melafalkan huruf-huruf yang mereka susun dan diikuti oleh temannya, dibantu oleh guru juga jika ada yang salah.
- 6) Peneliti membagi kembali potongan kartu yang berisi contoh-contoh dari kedua kategori tersebut, kemudian peneliti meminta masing-masing kelompok mensortir kartu sesuai dengan kategori yang telah ditentukan.

- 7) Peneliti meminta anak dari setiap kelompok untuk melafalkan contoh-contoh yang mereka susun. Bagi kelompok yang dapat mencocokkan kartu dengan kategori yang sesuai dan dapat melafalkannya dengan benar maka guru memberikan *reward*.
 - 8) Peneliti memberikan komentar atau penjelasan dari pembelajaran tersebut.
 - 9) Peneliti memberikan kesempatan kepada anak untuk menanyakan mengenai huruf dari bibir dan huruf dari lidah bagi yang merasa kurang faham.
 - 10) Evaluasi seputar materi.
 - 11) Menutup pelajaran dengan do'a.
- c. Tahap Observasi
- 1) Melakukan pengamatan terhadap penerapan metode *card sort* yang dilaksanakan oleh peneliti sendiri.
 - 2) Mencatat setiap kegiatan dan perubahan yang terjadi saat pelaksanaan pembelajaran dengan metode *card sort* yang sedang berlangsung.
- d. Tahap Refleksi
- 1) Menganalisis temuan saat pelaksanaan observasi.
 - 2) Menganalisis kelemahan dan keberhasilan anak dalam pembelajaran saat menggunakan metode *card sort* untuk menentukan tindak lanjut rencana kegiatan.

- 3) Melakukan diskusi dengan observer untuk membahas kelemahan-kelemahan dan temuan-temuan kegiatan melalui observasi, dalam rangka untuk memperbaikinya.
- 4) Melakukan refleksi terhadap penerapan metode *card sort*.
- 5) Melakukan refleksi terhadap kemampuan membaca Alquran anak.

3. Siklus III (120 Menit)

a. Perencanaan

- 1) Hasil refleksi dievaluasi, didiskusikan dan upaya perbaikan untuk diterapkan pada tindakan berikutnya.
- 2) Mendata masalah dan kendala yang dihadapi saat melakukan tindakan.
- 3) Merancang perbaikan pada siklus III berdasarkan hasil refleksi siklus II.

b. Pelaksanaan

Adapun tindakan yang dilakukan untuk mencapai kemampuan membaca Alquran yang baik dan benar sebagai berikut:

- 1) Peneliti dan anak-anak membaca do'a bersama sebelum pembelajaran dimulai.
- 2) Peneliti menjelaskan tentang materi pembelajaran tentang *makharijul* huruf yang keluar dari rongga mulut dan pangkal hidung.

- 3) Peneliti meminta anak untuk duduk membentuk lingkaran, kemudian peneliti meletakkan potongan-potongan kartu yang berisi seluruh huruf hijaiyah di tengah-tengah lingkaran.
- 4) Peneliti meminta masing-masing anak untuk mengambil potongan kartu secara bergiliran, kemudian menempelkannya di kertas karton yang sesuai dengan kategori. Setelah anak menempelkan kartu, peneliti meminta anak untuk melafalkan huruf yang ada di dalam kartu tersebut dan diikuti teman-temannya secara berulang-ulang.
- 5) Peneliti meminta anak untuk membacakan huruf yang ada dipotongan kertas beserta contohnya masing-masing secara bergantian dan berulang-ulang.
- 6) Peneliti menjelaskan contoh-contoh tentang materi pembelajaran, kemudian meletakkan kartu yang berisi contoh-contoh tersebut di tengah lingkaran sebanyak 10 kartu, kemudian peneliti meminta anak menjodohkan contoh sesuai dengan huruf.
- 7) Peneliti meminta anak melafalkan contoh dan diikuti oleh temannya dan dilakukan secara bergantian dan berulang-ulang.
- 8) Setiap anak yang dapat melafalkan huruf dengan baik, maka peneliti memberikan *reward*.
- 9) Peneliti menyimpulkan pelajaran dan anak menuliskan masing-masing hasil diskusinya ke dalam buku tulis masing-masing.

10) Evaluasi seputar materi yang baru dibahas.

11) Menutup pelajaran dengan do'a.

c. Tahap Observasi

1) Melakukan pengamatan terhadap penerapan metode *card sort* yang dilaksanakan oleh peneliti sendiri.

2) Mencatat setiap kegiatan dan perubahan yang terjadi saat pelaksanaan pembelajaran dengan metode *card sort* sedang berlangsung.

d. Tahap Refleksi

Refleksi dilakukan dengan cara mengumpulkan semua data instrumen baik tes maupun observasi yang dilakukan observer. Hasil tes dan observasi yang didapat inilah yang akan menjadi bahan bagi peneliti agar dapat mengetahui tingkat kemampuan membaca Alquran anak. Selain itu, hasilnya juga digunakan untuk mengetahui apakah dengan penggunaan strategi *card sort* dapat meningkatkan kemampuan membaca Alquran anak di Komplek Sopo Indah Kelurahan Sigulang Kabupaten Padangsidempuan Tenggara Kota Padangsidempuan.

F. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat kualitatif dengan dilandasi oleh hasil atau keluaran dari setiap tindakan latihan, baik tertulis maupun lisan. Analisis data dengan menggunakan analisis

kualitatif yaitu upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milihnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis data kualitatif adalah sebagai berikut:

1. Reduksi data: mengidentifikasi bagian terkecil yang ditemukan dalam data yang memiliki makna bila dikaitkan dengan fokus dan masalah penelitian, data yang diperoleh dilapangan ditulis dalam bentuk uraian yang sangat lengkap dan banyak. Data tersebut dirangkum dan dipilih hal-hal yang pokok dan berkaitan dengan masalah, sehingga member gambaran tentang hasil tes dan pengamatan.
2. Deskripsi data, menggunakan data secara sistematis, secara deduktif dan induktif dengan sistematika pembahasan.
3. Penarikan kesimpulan, yaitu menerangkan uraian-uraian data dalam beberapa kalimat yang mengandung suatu pengertian secara singkat dan padat.⁵

⁵Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 308.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Setting Penelitian

1. Kondisi Lokasi Penelitian

Komplek Sopo Indah adalah lingkungan yang termasuk ke dalam wilayah Kelurahan/Desa Sigulang Kecamatan Padangsidempuan Tenggara Kota Padangsidempuan, yang bersampingan dengan kelurahan Pijorkoling. Penduduk Komplek Sopo Indah berjumlah 74 KK dengan jumlah penduduk keseluruhan 294 orang. Laki-laki berjumlah 153 orang dan perempuan berjumlah 141 orang. Rata-rata pekerjaan orangtua di Komplek Sopo Indah adalah Pedagang kurang lebih 2 KK, buruh harian lepas 1 KK, PNS sekitar 25 KK, Pensiunan 6 KK, Kepolisian RI 2 KK, wartawan 1 KK, wiraswasta sekitar 30 KK, karyawan BUMN 3 KK, konsultan 2 KK dan tukang batu ada 2 KK. Mayoritas penduduk Komplek Sopo Indah beragama Islam, sedangkan yang non Islam sekitar 5 KK.¹

Pengajian anak-anak di Komplek Sopo Indah hanya dilaksanakan di rumah Pak Abdullah. Bangunan rumah yang ada di kompleks tersebut sangat indah, seperti namanya Sopo Indah. Cuacanya sejuk dikarenakan banyak pohon besar menaungi jalan-jalan di Komplek tersebut.

¹Anggara Muda Sakti, Kepala Kelurahan/Desa Sigulang, *Wawancara*, di Kantor Kelurahan/Desa Sigulang, Hari Kamis Tanggal 12 April 2018.

2. Kondisi Subjek Penelitian

Keberadaan anak merupakan subjek didik dari kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan. Jumlah anak yang belajar membaca Alquran yaitu 17 orang anak. Yang menjadi subjek penelitian yaitu anak-anak yang sudah mampu membaca Alquran, yakni sebanyak 10 orang. Akan tetapi yang datang ketika pelaksanaan tindakan berlangsung hanya 7 orang anak. Alasannya anak yang tiga lagi sudah *out* dari pengajian. Walaupun demikian penelitian tetap berlangsung dengan baik dan lancar.

B. Tindakan

1. Siklus I

a. Perencanaan

Dari hasil tes awal pra tindakan, peneliti menawarkan tindakan pembelajaran melalui metode *card sort* yang akan dilaksanakan dalam meningkatkan kemampuan membaca Alquran anak pada kategori *makharijul* huruf. Adapun tahap perencanaan pada siklus ini adalah sebagai berikut:

1) Menentukan materi pembelajaran

Adapun materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah *makharijul* huruf yang keluar dari tenggorokan.

2) Menentukan strategi pembelajaran

Adapun strategi yang digunakan adalah strategi *card sort*.

3) Mempersiapkan sarana dan prasana

Adapun sarana prasana yang digunakan adalah kertas karton dan spidol.

4) Menentukan sumber belajar

Sumber belajar yang digunakan dalam penelitian ini adalah Alquran dan buku yang berkaitan dengan materi pembelajaran.

5) Menentukan instrumen penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan pada tindakan ini adalah pedoman observasi dan tes belajar anak.

b. Pelaksanaan

Pada tahap tindakan ini, peneliti melaksanakan pembelajaran sesuai dengan yang ada dalam prosedur penelitian. Tindakan ini dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 31 Maret 2018 pukul 14.30 s/d 15.20 WIB di rumah teman (Yona Hidayat) tepatnya di samping sebelah kiri tempat pengajian. Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada tindakan ini, yaitu:

- 1) Peneliti memberikan penjelasan tentang langkah-langkah strategi *card sort*.
- 2) Membuka pembelajaran dengan do'a bersama.
- 3) Peneliti menjelaskan materi tentang *makharijul* huruf yang keluar dari tenggorokan yaitu huruf (ح -خ -ع -غ -ه). Seperti gambar di bawah ini.

Gambar 1
Peneliti Memberikan Penjelasan Materi



- 4) Peneliti membagikan beberapa potongan kartu sebanyak 8 kartu kepada setiap anak, yang mana kartu ini berisi huruf-huruf hijaiyah.
- 5) Setiap anak diminta peneliti untuk menempelkan kartu tersebut di kertas karton yang sudah disediakan peneliti yang ditempelkan di papan tulis atau di dinding, lalu membacakan potongan kertas yang ada ditangannya dan diikuti semua kawan-kawannya sampai semua fasih melafalkannya.
- 6) Anak menyimpulkan hasil yang ia baca dengan bantuan peneliti dan menuliskan masing-masing hasilnya ke dalam buku tulis masing-masing tergantung kemauan anak tersebut.
- 7) Peneliti memberikan evaluasi atau tes seputar materi yang baru dibahas.
- 8) Menutup pelajaran dengan do'a

9) Peneliti memberikan hadiah berupa makanan kepada anak-anak.

c. Tahap Observasi

Berdasarkan hasil observasi menunjukkan bahwa anak-anak cukup baik dan merespon positif kegiatan belajar mengajar, walaupun masih terdapat yang kurang aktif dalam belajar dikarenakan anak belum terlalu paham dengan metodenya, kalau ketekunan dalam belajar sudah terlihat dari cara mereka memperhatikan peneliti. *Makhrjanya* semakin sering di ulang semakin bagus walaupun sebagian anak susah untuk menyesuaikan kefasihan huruf. Seperti Fitri (kurang dalam pelafalan huruf ع dan kata علم), Adnan (pada huruf ح غ dan kata غراس), Sri Khofifah (pada huruf خ dan kata خمير), Syifa (pada huruf خ غ dan kata علم, غراس, خمير), Mubarak (pada huruf ح ع dan kata حمّر), Andi (pada huruf ح dan pada kata حمّر), Afifah (pada huruf غ dan pada kata غراس).

d. Tahap Refleksi

Pelaksanaan tindakan pada siklus I sudah cukup baik, walau masih terdapat kekurangan pada siklus I ini, semoga nantinya teratasi dengan baik pada siklus II. Hal ini ditunjukkan dengan cara membaca Alquran anak yang masih sedang atau belum maksimal, keadaan belajarnya anak yang masih kurang paham dengan strategi yang digunakan. Akan tetapi harapannya nilai meningkat dan pelafalan semakin bagus pada siklus berikutnya.

2. Siklus II

a. Perencanaan

Adapun tahap perencanaan pada siklus ini adalah sebagai berikut:

1) Menentukan materi pembelajaran

Adapun materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah *makharijul* huruf yang keluar dari bibir dan lidah.

2) Menentukan strategi pembelajaran

Adapun strategi yang digunakan adalah strategi *card sort*.

3) Mempersiapkan sarana dan prasana

Adapun sarana prasana yang digunakan adalah kertas karton dan spidol.

4) Menentukan sumber belajar

Sumber belajar yang digunakan dalam penelitian ini adalah Alquran dan buku yang berkaitan dengan materi pembelajaran.

5) Menentukan instrumen penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan pada tindakan ini adalah pedoman observasi dan tes belajar anak.

b. Pelaksanaan

Tindakan ini dilaksanakan pada hari Ahad/Minggu tanggal 1 April 2018 pukul 09.30 s/d 10.50 WIB. Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada tindakan ini, yaitu:

1) Berdoa bersama terlebih dahulu

- 2) Peneliti menjelaskan materi pelajaran mengenai *makharijul* huruf yang keluar dari lidah (ش, ث, ذ, زق) dan bibir (ف, م, بو) sesuai dengan yang terdapat pada karton.
- 3) Peneliti membagi anak menjadi dua kelompok besar. Kemudian peneliti memberikan potongan-potongan kartu yang berisi huruf hijaiyah sebanyak 15 kepada masing-masing kelompok. Seperti gambar di bawah.

Gambar 2
Peneliti Membagi Anak Menjadi Dua Kelompok dan Memberikan Kartu Kepada Anak untuk Disortir



- 4) Peneliti meminta anak untuk mensortir kartu sesuai dengan kategori yang telah ditentukan, setelah setiap kelompok selesai mencocokkan kartu sesuai dengan kategori, peneliti meminta salah satu anak dari setiap kelompok untuk melafalkan huruf-huruf yang mereka susun di depan dan diikuti oleh temannya, dibantu oleh peneliti juga jika ada yang salah. Seperti gambar di bawah.

Gambar 3
Perwakilan Kelompok Menempel Kartu Dan Melafalkannya



- 5) Peneliti membagi kembali potongan kartu yang berisi contoh-contoh dari kedua kategori tersebut, kemudian peneliti meminta masing-masing kelompok mensortir kartu sesuai dengan kategori yang telah ditentukan. Peneliti meminta anak dari setiap kelompok untuk melafalkan contoh-contoh yang mereka susun di depan. Bagi kelompok yang dapat mencocokkan kartu dengan kategori yang sesuai dan dapat melafalkannya dengan benar maka guru memberikan *reward*.
- 6) Peneliti memberikan komentar atau penjelasan dari pembelajaran tersebut. Peneliti memberikan kesempatan kepada anak untuk menanyakan mengenai huruf dari bibir dan huruf dari lidah bagi yang merasa kurang faham.
- 7) Evaluasi seputar materi.
- 8) Menutup pelajaran dengan do'a.

c. Tahap Observasi

Berdasarkan hasil observasi menunjukkan bahwa anak-anak semakin baik dan aktif mengikut kegiatan belajar mengajar, seperti yang terlihat pada lembar observasi. Sudah semakin paham dengan metodenya, apalagi ketekunan dalam belajar semakin bagus, terlihat dari cara mereka memperhatikan peneliti. *Makhrajnya* juga, Alhamdulillah semakin bagus dan sesuai dengan tempat keluarnya *makhraj* walaupun sebagian anak masih dapat dikatakan sedang. Seperti Fitri (kurang dalam pelafalan huruf ث ش dan kata أَثَرٌ), Adnan (pada huruf ذ ث ش dan kata دَوَاتٌ), Sri Khofifah (pada kata أَثَرٌ), Syifa (pada huruf ذ ث ش dan kata دَوَاتٌ, أَثَرٌ), Mubarak (pada huruf ذ ث dan kata دَوَاتٌ, أَثَرٌ), Andi (pada huruf ش ز ث dan pada kata زَكَبٌ), Afifah (pada huruf غ dan pada kata غِرَاسٌ).

d. Tahap Refleksi

Pelaksanaan tindakan pada siklus II sudah lebih baik dari siklus I, kekurangan pada siklus I dapat teratasi dengan baik. Hal ini ditunjukkan dengan cara membaca Alquran anak yang mengalami perubahan kearah yang lebih bagus. Walaupun masih ditemukannya anak yang kurang mendekati kata sempurna, tapi nilainya selalu meningkat dan pelafalan semakin bagus dibanding pada siklus I. Untuk mengatasi kekurangan tersebut maka pada siklus selanjutnya

diubah tata cara penyampainnya yaitu dengan menggunakan metode lingkaran.

3. Siklus III

a. Perencanaan

Adapun tahap perencanaan pada siklus ini adalah sebagai berikut:

1) Menentukan materi dan strategi pembelajaran

Adapun materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah *makharijul* huruf yang keluar rongga mulut dan pangkal hidung. Strategi yang digunakan yaitu strategi *card sort*. Akan tetapi pada siklus tiga ini dilakukan dengan dua kombinasi metode yakni dengan membentuk lingkaran dan kedua dengan membentuk kelompok dengan tetap menggunakan strategi *card sort*.

2) Mempersiapkan sarana dan prasana

Adapun sarana prasana yang digunakan adalah kertas karton dan spidol.

3) Menentukan sumber belajar

Sumber belajar yang digunakan dalam penelitian ini adalah Alquran dan buku yang berkaitan dengan materi pembelajaran.

4) Menentukan instrumen penelitian

Instrument penelitian yang digunakan pada tindakan ini adalah pedoman observasi dan tes belajar anak.

b. Pelaksanaan

Tindakan ini dilaksanakan pada hari Senin tanggal 2 April 2018 pukul 14.30 s/d 16.10 WIB. Awalnya direncanakan selama 120 menit, akan tetapi karena anak-anak semakin aktif dan faham maka tindakan bisa cepat terlaksana dengan baik yaitu selesai hanya dalam 100 menit. Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada tindakan ini, yaitu:

- 1) Peneliti dan anak-anak membaca do'a bersama sebelum pembelajaran dimulai.
- 2) Peneliti menjelaskan materi pembelajaran tentang *makharijul* huruf kategori huruf yang keluar dari rongga mulut (ا, و, ي) dan pangkal hidung (م, ن, ه).
- 3) Peneliti meminta anak untuk duduk membentuk lingkaran, kemudian peneliti meletakkan potongan-potongan kartu yang berisi seluruh huruf hijaiyah di tengah-tengah lingkaran.
- 4) Peneliti meminta masing-masing anak untuk mengambil potongan kartu secara bergiliran, kemudian peneliti meminta anak untuk melafalkan huruf yang ada di dalam kartu tersebut dan diikuti teman-temannya secara berulang-ulang. Seperti gambar dibawah.

Gambar 4
Anak Mengambil Kartu Secara Bergiliran dan Melafalkannya



- 5) Peneliti menjelaskan contoh-contoh tentang materi pembelajaran, kemudian meletakkan kartu yang berisi contoh-contoh tersebut di tengah lingkaran sebanyak 10 kartu, kemudian peneliti meminta anak menjodohkan contoh sesuai dengan huruf. Setelah itu, anak melafalkan contoh dan diikuti oleh temannya dan dilakukan secara bergantian dan berulang-ulang.
- 6) Peneliti menyimpulkan pelajaran dan anak menuliskan masing-masing hasil diskusinya ke dalam buku tulis masing-masing.
- 7) Evaluasi seputar materi yang baru dibahas.
- 8) Menutup pelajaran dengan do'a, setelah itu peneliti memberikan hadiah kepada masing-masing subjek penelitian berupa makanan dan sebuah pulpen.

c. Tahap Observasi

Berdasarkan hasil observasi pada siklus III ini, menunjukkan bahwa anak-anak semakin baik dan aktif mengikut kegiatan belajar mengajar, seperti yang terlihat pada lembar observasi. Sudah semakin kenal dan paham dengan metodenya, apalagi ketekunan dalam belajar semakin bagus, mereka semakin akrab dan berlomba-lomba untuk tampil. *Makhrajnya* juga, Alhamdulillah semakin bagus dan sesuai dengan tempat keluarnya *makhraj* walaupun ada satu anak yang tidak sampai pada kata sempurna, akan tetapi nilainya selalu meningkat dari siklus ke siklus.

d. Tahap Refleksi

Pelaksanaan tindakan pada siklus III sudah baik, kekurangan pada siklus II dapat teratasi dengan baik. Hal ini ditunjukkan dengan cara membaca Alquran anak yang mengalami perubahan kearah yang lebih bagus. Walaupun masih ditemukannya anak yang mendekati kata kurang sempurna, tapi nilainya selalu meningkat dan pelafalan semakin bagus walaupun belum maksimal namun hal itu tidak menjadi hambatan bagi peneliti dalam melaksanakan penelitian ini, karena kita mengetahui setiap individu memiliki potensi yang berbeda-beda. Bantuan teman seperjuangan kepada peneliti, sangat bermanfaat sehingga tindakan yang dilaksanakan berhasil seperti yang diharapkan.

C. Hasil Tindakan

Hasil tindakan diperoleh berdasarkan pelaksanaan tindakan dari siklus ke siklus yang dilakukan dengan menggunakan strategi *card sort* dengan instrumen tes dan observasi. Adapun hasil tindakan dari siklus ke siklus antara lain, sebagai berikut:

1. Hasil Tindakan Siklus I

Adapun hasil tindakan pada siklus I ini, yaitu:

Tabel 4
Hasil Tindakan Siklus I

No	Nama	Skor
1	Fitri Hidayat	16
2	Adnan Syaputra	12
3	Sri Khofifah	17
4	Syifa Elena	11
5	Mubarak Pangidoan	14
6	Andi	12
7	Afifah Hidayat	17
Jumlah		99
Rata-rata nilai		14,14

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata anak berjumlah 14,14 hampir mendekati skor ideal, dengan skor ideal 25. Hasil ini didapat berdasarkan tes yang dilakukan dengan anak-anak pada siklus I.

2. Hasil Tindakan Siklus II

Adapun hasil tindakan pada siklus II ini, yaitu:

Tabel 5
Hasil Tindakan Siklus II

No	Nama	Skor
1	Fitri Hidayat	18
2	Adnan Syaputra	14
3	Sri Khofifah	19
4	Syifa Elena	13
5	Mubarak Pangidoan	16
6	Andi	14
7	Afifah Hidayat	19
Jumlah		113
Rata-rata nilai		16,14

Berdasarkan tabel hasil tindakan siklus II, dapat disimpulkan bahwa nilai anak dari siklus I ke siklus II meningkat, yaitu dapat dilihat berdasarkan peningkatan skor dari 14,14 menjadi 16,14. Hasil ini didapat melalui tes yang dilakukan pada siklus I dan siklus II.

3. Hasil Tindakan Siklus III

Adapun hasil tindakan pada siklus III ini, yaitu:

Tabel 6
Hasil Tindakan Siklus I

No	Nama	Skor
1	Fitri Hidayat	21
2	Adnan Syaputra	17
3	Sri Khofifah	22
4	Syifa Elena	17
5	Mubarak Pangidoan	19
6	Andi	18
7	Afifah Hidayat	22
Jumlah		136
Rata-rata nilai		19,42

Pada siklus III hasil tes juga meningkat, dapat kita lihat dari hasil skor siklus II dengan skor 16,14 dan pada siklus III skor meningkat menjadi 19,42. Skor ideal adalah 25, dapat disimpulkan bahwa hasil tes pada siklus III ini mendekati skor ideal.

4. Perbandingan Hasil Tindakan

Berdasarkan hasil tindakan yang didapatkan, maka terdapat perbedaan skor pada tindakan siklus I, siklus II dan siklus III. Dapat kita lihat perbandingan antara skor tindakan siklus I, II dan III pada tabel sebagai berikut:

Tabel 7
Perbandingan Hasil Tindakan I, II dan III

Siklus	Skor Ideal	Hasil Tindakan
I	25	14,14
II	25	16,14
III	25	19,42

Berdasarkan tabel di atas, anak-anak memperoleh skor yang meningkat dari siklus ke siklus. Pada siklus I skor rata-rata berjumlah 14,14, pada siklus II skor rata-rata meningkat yaitu menjadi 16,14 dan pada siklus ke III skor rata-rata menjadi 19,42. Hal ini menunjukkan bahwa skor rata-rata dari siklus I, siklus II dan siklus III selalu meningkat. Jadi dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi *card sort* dapat meningkatkan kemampuan membaca Alquran anak khususnya pada indikator *makharijul* huruf di

Komplek Sopo Indah Kelurahan Sigulang Kecamatan Padangsidempuan Tenggara Kota Padangsidempuan.

5. Pengujian Hipotesis Tindakan

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah dengan strategi *card sort* dapat meningkatkan kemampuan membaca Alquran anak di Komplek Sopo Indah Kelurahan Sigulang Kecamatan Padangsidempuan Tenggara Kota Padangsidempuan. Berdasarkan tes yang diberikan peneliti dapat diketahui bahwa hasil tes dari siklus ke siklus selalu meningkat. Begitu juga dengan hasil observasi yang dilakukan observer diketahui bahwa aktivitas anak dalam pembelajaran berjalan dengan baik dari siklus ke siklus.

Berdasarkan hasil tes dan observasi yang diperoleh oleh peneliti, maka hipotesis yang berbunyi penerapan strategi *card sort* dapat meningkatkan kemampuan membaca Alquran anak di Komplek Sopo Indah Kelurahan Sigulang Kecamatan Padangsidempuan Tenggara Kota Padangsidempuan diterima.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari siklus ke siklus, maka dapat disimpulkan penelitian ini berhasil dan strategi *card sort* cocok digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca Alquran anak pada usia 8-12 tahun. Hal ini dapat dilihat dari jumlah nilai rata-rata yang diperoleh terus menerus

semakin meningkat, yaitu siklus I berjumlah 14,14 siklus II berjumlah 16,14 dan siklus III berjumlah 19,42.

Jika ditinjau juga dari segi observasi yang dihasilkan observer, dapat dilihat bahwa penelitian ini sangat berkesan, anak aktif dalam pembelajaran, paham terhadap materi pembelajaran, fasih melafalkan huruf dan bibir sesuai dengan tempat keluarnya huruf. Kemudian dari siklus ke siklus pemahaman anak terhadap strategi yang digunakan semakin bagus. Kemampuan membaca Alquran anak melalui strategi *card sort* dapat meningkat sesuai dengan yang diharapkan peneliti. Strategi *card sort* ini cocok diterapkan dalam pembelajaran membaca Alquran tepatnya pada bagian *makharijul* huruf. Penerapan strategi *card sort* dalam pembelajaran akan membuat anak senang mengikuti pembelajaran karena melalui strategi ini anak dapat bermain sambil belajar. Akan tetapi tidak menutup kemungkinan, masih banyak strategi yang cocok dalam peningkatan kemampuan membaca Alquran anak dan *card sort* inilah salah satunya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah dengan strategi *card sort* dapat meningkatkan kemampuan membaca Alquran anak di Komplek Sopo Indah Kelurahan Sigulang Kecamatan Padangsidempuan Tenggara Kota Padangsidempuan. Berdasarkan tes yang diberikan peneliti dapat diketahui bahwa hasil tes dari siklus ke siklus selalu meningkat. Hal ini dapat dilihat dari jumlah nilai rata-rata yang diperoleh yaitu siklus I berjumlah 14,14, siklus II berjumlah 16,14 dan siklus III berjumlah 19,42. Begitu juga dengan hasil observasi yang dilakukan *observer* diketahui bahwa aktivitas anak dalam pembelajaran berjalan dengan baik dari siklus ke siklus.

Berdasarkan hasil tes dan observasi yang diperoleh oleh peneliti, maka hipotesis yang berbunyi penerapan strategi *card sort* dapat meningkatkan kemampuan membaca Alquran anak di Komplek Sopo Indah Kelurahan Sigulang Kecamatan Padangsidempuan Tenggara Kota Padangsidempuan diterima. Oleh sebab itu, strategi *card sort* cocok digunakan dalam meningkatkan kemampuan membaca Alquran anak di Komplek Sopo Indah Kelurahan Sigulang Kecamatan Padangsidempuan Tenggara Kota Padangsidempuan. Walaupun pada dasarnya masih banyak strategi yang dapat

digunakan dalam meningkatkan kemampuan membaca Alquran. Akan tetapi, *card sort* inilah salah satunya.

B. Saran-saran

Dari beberapa pembahasan skripsi ini, maka dapat penulis uraikan beberapa saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah maupun pemilik Yayasan atau pengajian. Penggunaan strategi *card sort* perlu diterapkan sebagai alternatif pembelajaran di sekolah maupun tempat pengajian anak karena dapat meningkatkan keaktifan anak dalam belajar.
2. Bagi Guru perlu menerapkan strategi *card sort* dalam pembelajaran karena dapat membuat anak lebih mudah memahami materi pelajaran dan melalui strategi *card sort* anak diajak belajar sambil bermain sehingga pembelajaran tidak membosankan.
3. Bagi peneliti yang melaksanakan penelitian yang sama, hendaknya memperkenalkan strategi *card sort* ini kepada subjek penelitian sebelum melaksanakan penelitian agar pada saat pelaksanaannya subjek penelitian paham dengan strategi yang diterapkan, sehingga pelaksanaannya berjalan dengan efektif dan mendapatkan hasil yang diharapkan.
4. Bagi anak didik agar selalu memperhatikan guru dalam proses pembelajaran, rajin belajar, jangan malu untuk bertanya bila kurang paham dengan pelajaran dan kembangkan terus potensi yang diberikan Allah untukmu.

DAFTAR PUSTAKA

- Asfiati, *Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berorientasi pada Pengembangan Kurikulum 2013*, Bandung: Citapustaka Media, 2014.
- Departemen Agama RI, *Kitab Alquran Al-Fatih dengan Alat Peraga Tajwid Kode Arab*, Jakarta: Insan Media Pustaka, 2012.
- Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi II*, Jakarta: Gramedia Pustaka, 1995.
- _____, *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi IV*, Jakarta: Gramedia Pustaka, 2008.
- Harun, Muaidir, dkk, *Kemampuan Baca Tulis Alquran Siswa SMA*, Jakarta: Lektor Keagamaan dan Diktat Departemen Agama RI, 2007.
- Hasan, Iqbal, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006.
- Hisyam, Zaini, *Strategi Pembelajaran Aktif di Perguruan Tinggi*, Yogyakarta: PT.CTSD, 2002.
- Istarani, *58 Model Pembelajaran Inovatif*, Medan: Mediapersada, 2012.
- Jurnal Pendidikan Usia Dini Volume 7 Edisi 2, November 2013.
- Lubis, Saiful Akhyar, *Dasar-Dasar Kependidikan*, Bandung: Citapustaka Media, 2006.
- Magfiroh, Ainul, “Peningkatan Kemampuan Membaca Alquran dengan Pendekatan Iqro Pada Siswa Kelas V MI Miftahul Rejosari Temanggung, *Skripsi*, UIN Walisongo Semarang Jawa Tengah, 2009.
- Makbuloh, Deden, *Pendidikan Agama Islam: Arah Baru Pengembangan Ilmu dan Kepribadian di Perguruan Tinggi*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Moleong, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.

- Muslich, Masnur, *Melaksanakan PTK itu Mudah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Nasution, Nurhayati, “Penerapan Strategi *Card Sort* Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Bidang Studi Alquran Hadits Kelas VII Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Padangsidempuan”, *Skripsi*, IAIN Padangsidempuan, 2015.
- Nata, Abuddin, *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, 2014.
- Prabowo, Sugeng Listyo, dkk, *Perencanaan Pembelajaran*, Malang: UIN Maliki Press, 2010.
- Rangkuti, Ahmad Nizar, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan*, Bandung: Citapustaka Media, 2016.
- Rosyidi, Wahab, Dkk, *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*, Malang: UIN Maliki Press, 2012.
- Sabri, Ahmad, *Strategi Belajar Mengajar Micro Teaching*, Ciputat: Quantum Teaching, 2005.
- Sakti, Anggara Muda, Kepala Kelurahan/Desa Sigulang, *Wawancara*, di Kantor Kelurahan/Desa Sigulang, Hari Kamis Tanggal 12 April 2018.
- Samsuddin, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Teori dan Aplikasinya)*, Padangsidempuan: IAIN Padangsidempuan Press, 2016.
- Sanjaya, Wina, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Kencana, 2011.
- _____, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, 2013.
- Shihab, Quraish, *Tafsir Al-Misbah*, Jakarta: PT. Lintera Hati, 2003.
- Sudijono, Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012.
- Thoha, Chabib, *Metodologi Pengajaran Pendidikan Agama*, Semarang: Pustaka Pelajar, 2004.

Tohir, Muhammad Shohib, *Al-Quran dan Terjemah, Al Kaffah*, Jakarta: PT. Ad-Dawy Sukses Mandiri, 2013.

Ubaid Al-Hafizh, Majdi, *9 Langkah Mudah Menghafal Alquran*, Solo: Aqwam, 2014.

Yasin, A. Fatah, *Dimensi-dimensi Pendidikan Islam*, Malang: UIN Press, 2008.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Nama : Patmawati Ritonga
Nim : 14 201 00183
Tempat/Tgl Lahir : Pamonoran, 9 September 1995
Alamat : Desa Pamonoran, Kecamatan Dolok Sigompulon
Kabupaten Padang Lawas Utara

B. Nama Orangtua

Ayah : Sutan Sarif Ritonga (Alm)
Pekerjaan : PNS Sekdes
Ibu : Masliati Pasaribu
Pekerjaan : Tani
Alamat : Desa Pamonoran, Kecamatan Dolok Sigompulon
Kabupaten Padang Lawas Utara

C. Pendidikan

SD : SD N 100580 Sayur Matinggi, Tamat Tahun 2004
SMP : SMP Negeri 1 Dolok Sigompulon, Tamat Tahun 2011
SMA : MAN Rantauprapat, Tamat Tahun 2014
Perguruan Tinggi : Masuk IAIN Padangsidempuan Tahun 2014

LAMPIRAN 1 PEDOMAN TES

PEDOMAN TES

Daftar tes kefasihan membaca Alquran anak di Komplek Sopo Indah Kelurahan Sigulang Kecamatan Padangsidempuan Tenggara Kota Padangsidempuan.

A. Siklus 1

Petunjuk tes:

1. Lafalkan bunyi bacaan huruf sesuai dengan makhrijul huruf kategori huruf yang keluar dari kerongkongan dengan fasih.
2. Bacakan huruf berangkai (kata) sesuai dengan makhrijul huruf yang keluar dari tenggorokan dengan fasih.
3. Bacakan ayat sesuai dengan makhrijul huruf yang keluar dari tenggorokan dengan fasih.

Soal:

- 1) Melafazkan bunyi bacaan huruf ه , ح
- 2) Melafazkan bunyi bacaan huruf ع , خ , غ
- 3) Melafalkan contoh berikut:
 - a. حَمِيرٌ
 - b. حَمَرٌ
 - c. غِرَاسٌ
 - d. عَلَّمَ
 - e. جَهَرَ
- 4) Melafalkan potongan ayat berikut: (Q.S Al-Baqarah : 7)

خَتَمَ اللَّهُ عَلَى قُلُوبِهِمْ وَعَلَى سَمْعِهِمْ وَعَلَى أَبْصَارِهِمْ غِشَاوَةٌ وَلَهُمْ عَذَابٌ

B. Siklus II

Petunjuk tes:

1. Lafalkan bunyi bacaan huruf sesuai dengan makhrijul huruf kategori huruf yang keluar dari bibir dan lidah dengan fasih.
2. Bacakan huruf berangkai (kata) sesuai dengan makhrijul huruf yang keluar dari bibir dan lidah dengan fasih.
3. Bacakan ayat sesuai dengan makhrijul huruf yang keluar dari bibir dan lidah dengan fasih.

Soal:

- 1) Melafazkan bunyi bacaan huruf ق, ش, ث, ذ, ز
- 2) Melafazkan bunyi bacaan huruf و, ف, م, ب
- 3) Melafalkan contoh-contoh berikut:
 - a. زَكَبَ
 - b. شَبَّرٌ
 - c. فُلُقٌ
 - d. قَلَمٌ
 - e. أَثَرَ
 - f. ذَوَاتٌ
- 4) Melafalkan potogan ayat berikut: (Q.S Al-Baqarah : 17)

مَثَلُهُمْ كَمَثَلِ الَّذِي اسْتَوْقَدَ نَارًا فَلَمَّا أَضَاءَتْ مَا حَوْلَهُ ذَهَبَ اللَّهُ

بِنُورِهِمْ وَتَرَكَهُمْ فِي ظُلْمَةٍ لَا يُبْصِرُونَ ﴿١٧﴾

C. Siklus III

Petunjuk tes:

1. Lafalkan bunyi bacaan huruf sesuai dengan makhrijul huruf kategori huruf yang keluar dari rongga mulut dan pangkal hidung dengan fasih.
2. Bacakan huruf berangkai (kata) sesuai dengan makhrijul huruf yang keluar dari rongga mulut dan pangkal hidung dengan fasih.
3. Bacakan ayat sesuai dengan makhrijul huruf yang keluar dari rongga mulut dan pangkal hidung. dengan fasih.

Soal:

- 1) Melafazkan bunyi bacaan huruf ا, و dan ي
- 2) Melafazkan bunyi bacaan huruf-huruf gunnah دّ, وّ, مّ
- 3) Melafalkan contoh-contoh berikut:
 - a. اَمَّنْ
 - b. وَالِدٌ
 - c. يَسَارٌ
 - d. أَيَّامِ اللَّهِ
 - e. أَفَّاكٌ
 - f. مَدَّةٌ
- 4) Melafalkan potongan ayat berikut: (Q.S Al-Baqarah : 6)

إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا سَوَاءٌ عَلَيْهِمْ ءَأَنذَرْتَهُمْ أَمْ لَمْ تُنذِرْهُمْ لَا يُؤْمِنُونَ ﴿٦﴾

LAMPIRAN 2 OBSERVASI

LEMBAR OBSERVASI SIKLUS I

No	Aspek	Nama Anak									
		Fitri Hidayat	Afifah Hidayat	Aulia Harahap	Syifa Elena	Sri Khofifah	Salsabila	Putri Sakinah	Mubarak Pangidoan	Adnan Syaputra	Andi
1	Aktif mengikuti pembelajaran	Ya	Ya	-	Ya	Ya	-	-	Ya	Ya	Ya
2	Paham terhadap materi pembelajaran	Ya	Ya	-	Tidak	Ya	-	-	Ya	Tidak	Ya
3	Selalu mencatat materi pelajaran yang telah dijelaskan guru	Ya	Ya	-	Ya	Ya	-	-	Ya	Ya	Ya
4	Fasih dalam melafalkan huruf-huruf hijaiyah.	Ya	Ya	-	Tidak	Ya	-	-	Ya	Tidak	Ya
5	Tekun dalam belajar	Ya	Ya	-	Ya	Ya	-	-	Ya	Ya	Ya
6	Bibir sesuai	Ya	Ya	-	Tidak	Ya	-	-	Ya	Tidak	Ya

	dengan tempat keluarnya <i>makhraj</i> .										
7	Membaca sesuai <i>makhraj</i>	Ya	Ya	-	Tidak	Ya	-	-	Ya	Tidak	Ya

LEMBAR OBSERVASI SIKLUS II

No	Aspek	Nama Anak									
		Fitri Hidayat	Afifah Hidayat	Aulia Harahap	Syifa Elena	Sri Khofifah	Salsabila	Putri Sakinah	Mubarak Pangidoan	Adnan Syaputra	Andi
1	Aktif mengikuti pembelajaran	Ya	Ya	-	Ya	Ya	-	-	Ya	Ya	Ya
2	Paham terhadap materi pembelajaran	Ya	Ya	-	Ya	Ya	-	-	Ya	Ya	Ya
3	Selalu mencatat materi pelajaran yang telah dijelaskan guru	Ya	Ya	-	Ya	Ya	-	-	Ya	Ya	Ya

4	Fasih dalam melafalkan huruf-huruf hijaiyah.	Ya	Ya	-	Tidak	Ya	-	-	Ya	Ya	Ya
5	Tekun dalam belajar	Ya	Ya	-	Ya	Ya	-	-	Ya	Ya	Ya
6	Bibir sesuai dengan tempat keluarnya <i>makhraj</i> .	Ya	Ya	-	Tidak	Ya	-	-	Ya	Ya	Ya
7	Membaca sesuai <i>makhraj</i>	Ya	Ya	-	Tidak	Ya	-	-	Ya	Ya	Ya

LEMBAR OBSERVASI SIKLUS III

No	Aspek	Nama Anak									
		Fitri Hidayat	Afifah Hidayat	Aulia Harahap	Syifa Elena	Sri Khofifah	Salsabila	Putri Sakinah	Mubarak Pangidoan	Adnan Syaputra	Andi
1	Aktif mengikuti pembelajaran	Ya	Ya	-	Ya	Ya	-	-	Ya	Ya	Ya

2	Paham terhadap materi pembelajaran	Ya	Ya	-	Ya	Ya	-	-	Ya	Ya	Ya
3	Selalu mencatat materi pelajaran yang telah dijelaskan guru	Ya	Ya	-	Ya	Ya	-	-	Ya	Ya	Ya
4	Fasih dalam melafalkan huruf-huruf hijaiyah.	Ya	Ya	-	Ya	Ya	-	-	Ya	Ya	Ya
5	Tekun dalam belajar	Ya	Ya	-	Ya	Ya	-	-	Ya	Ya	Ya
6	Bibir sesuai dengan tempat keluarnya <i>makhraj</i> .	Ya	Ya	-	Ya	Ya	-	-	Ya	Ya	Ya
7	Membaca sesuai <i>makhraj</i>	Ya	Ya	-	Tidak	Ya	-	-	Ya	Ya	Ya

LAMPIRAN 3

HASIL TINDAKAN SIKLUS I

No	Nama	Skor
1	Fitri Hidayat	16
2	Adnan Syaputra	12
3	Sri Khofifah	17
4	Syifa Elena	11
5	Mubarak Pangidoan	14
6	Andi	12
7	Afifah Hidayat	17
Jumlah		99
Rata-rata nilai		14,14

Dari tabel di atas dapat diketahui tingkat pengetahuan kemampuan membaca Alquran anak dari rumus Mean berikut:

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

$$M = 99/7 = 14,14$$

Keterangan:

M= Rata-rata nilai

X= Jumlah keseluruhan nilai

N= Jumlah subjek

LAMPIRAN 4

HASIL TINDAKAN SIKLUS II

No	Nama	Skor
1	Fitri Hidayat	18

2	Adnan Syaputra	14
3	Sri Khofifah	19
4	Syifa Elena	13
5	Mubarak Pangidoan	16
6	Andi	14
7	Afifah Hidayat	19
Jumlah		113
Rata-rata nilai		16,14

Dari tabel di atas dapat diketahui tingkat pengetahuan kemampuan membaca Alquran anak dari rumus Mean berikut:

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

$$M = 113/7 = 16,14$$

Keterangan:

M= Rata-rata nilai

X= Jumlah keseluruhan nilai

N= Jumlah subjek

LAMPIRAN 5

HASIL TINDAKAN SIKLUS III

No	Nama	Skor
1	Fitri Hidayat	21
2	Adnan Syaputra	17
3	Sri Khofifah	22
4	Syifa Elena	17
5	Mubarak Pangidoan	19
6	Andi	18

7	Afifah Hidayat	22
Jumlah		136
Rata-rata nilai		19,42

Dari tabel di atas dapat diketahui tingkat pengetahuan kemampuan membaca Alquran anak dari rumus Mean berikut:

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

$$M = 136/7 = 19,42$$

Keterangan:

M= Rata-rata nilai

X= Jumlah keseluruhan nilai

N= Jumlah subjek



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan H.T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080, Fax. (0634) 24022

Nomor : *059/In.14/E.5/PP.00.9/20/na17* Padangsidimpuan, November 2017
Lamp :-
Perihal : Pengesahan Judul dan Pembimbing Skripsi *05/12*

Kepada Yth. 1. **Dr. Magdalena, M.Ag** (Pembimbing I)
2. **Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag** (Pembimbing II)

di
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa berdasarkan hasil Sidang Tim Pengkaji Kelayakan Judul Skripsi, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa dibawah ini:

Nama : **Patmawati Ritonga**
NIM. : **14 201 00183**
Sem/ T. Akademik : **VII, 2017/2018**
Fak./Jur-Lokal : **FTIK/Pendidikan Agama Islam-5**
Judul Skripsi : **Penerapan Strategi *Card Sort* dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Alquran Anak di Komplek Sopo Indah Kelurahan Sigulang Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara Kota Padangsidimpuan**

Seiring dengan hal tersebut, kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu menjadi Pembimbing I dan II penulisan skripsi yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Ketua Jurusan PAI

Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag
NIP. 19680517 199303 1 003

Sekretaris Jurusan PAI

Hamka, M.Hum
NIP. 19840815 200912 1 005

Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Lelya Hilda, M.Si
NIP. 19720920 200003 2 002

PERNYATAAN KESEDIAAN SEBAGAI PEMBIMBING

~~BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA~~
BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA
Pembimbing I

Dr. Magdalena, M.Ag
NIP. 19740319 200003 2 001

~~BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA~~
BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA
Pembimbing II

Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag
NIP. 19680517 199303 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : B - 34 /In.14/E.4c/TL.00/01/2018
Hal : Izin Penelitian
Penyelesaian Skripsi.

26 Januari 2018

Yth. Lurah Sigulang
Kec. Padangsidempuan Tenggara Kota Padangsidempuan

Dengan hormat, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan menerangkan bahwa :

Nama : Patmawati Ritonga
NIM : 14.201.00183
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI
Alamat : Pamoronan PALUTA

adalah benar Mahasiswa IAIN Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul " Penerapan Strategi Card Sort Dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Anak di Komplek Sopo Indah Kelurahan Sigulang Kecamatan Padangsidempuan Tenggara Kota Padangsidempuan ". Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan data dan informasi sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terimakasih.



Pt Dekan,
Hilda, M.Si
NIP. 19720920 200003 2 002



PEMERINTAH KOTA PADANGSIDIMPUAN
KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN TENGGARA
DESA SIGULANG

Alamat : Jl. HT. Rizal Nurdin Km. 7,8 Sigulang Kode Pos : 22733

Sigulang, 12 April 2018
Kepada Yth :
Sdri. PATMAWATI RITONGA
Di
Tempat

Menindak lanjuti surat Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan
Nomor : B-34/In.14/E.4c/TL.00/01/2018 Hal : Izin Penelitian Penyelesaian Skripsi
Tanggal 26 Januari 2018.

Bersama ini kami sampaikan bahwa pada prinsipnya Pemerintah Desa Sigulang tidak
berkeberatan dan memberikan izin kepada Sdri. PATMAWATI RITONGA untuk
melaksanakan kegiatan yang dimaksud di Desa Sigulang Kec. Padangsidempuan
Tenggara.

Demikian disampaikan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Kepala Desa Sigulang
KEPALA DESA
SIGULANG
ANGGARA MUDA SAKTI